

**PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI  
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF  
DENGAN UANG SAKU SEBAGAI VARIABEL  
MODERATING**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**NURKHOFIFAH**  
NIM. 20 402 00068

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI  
HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI  
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF  
DENGAN UANG SAKU SEBAGAI VARIABEL  
MODERATING**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**NURKHOFIFAH**

NIM. 20 402 00068

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI  
HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI  
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF  
DENGAN UANG SAKU SEBAGAI VARIABEL  
MODERATING**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**NURKHOFIFAH**  
NIM: 20 402 00068

**Pembimbing I**

**Aliman Syahuri Zein M. E. I.**  
NIP. 198204282023211010

**Pembimbing II**

**Nando Farizal M.E.**  
NIP. 199410192022031003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
2024

Hal: Skripsi  
An. NURKHOFIFAH

Padangsidimpun, 10 Desember 2024

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
di-  
Padangsidimpun

*Assalamu 'alaikum Warahmatuulahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. NURKHOFIFAH yang berjudul "*Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif dengan Uang Saku sebagai Variabel Moderating*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami ucapkan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

**PEMBIMBING I**



**Aliman Syahuri Zein M.E.I.**  
**NIP. 198204282023211010**

**PEMBIMBING II**



**Nando Farizal M.E.**  
**NIP. 199410192022031003**

### **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Nurkhofifah**  
NIM : 2040200068  
Fakultas/Prodi : **Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Uang Saku Sebagai Variabel Moderating.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Desember 2024

Peneliti,



**NURKHOFIFAH**  
**NIM. 20 402 00068**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurkhofifah  
NIM : 20 402 00068  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty- Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Uang Saku sebagai Variabel Moderating”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 10 Desember 2024

takan,  


**NURKHOFIFAH  
NIM. 20 402 00068**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022  
Website: [www.uinsyahada.co.id](http://www.uinsyahada.co.id)

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Nurkhofifah  
**NIM** : 20 402 00068  
**Program Studi** : Ekonomi Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Uang Saku Sebagai Variabel Moderating

**Ketua**

**Dra. Hj. Replita M.Si**  
**NIP: 19690526 199503 2 001**

**Sekretaris**

**M. Fauzan, M.E.I**  
**NIP: 19890404 202012 1 009**

**Anggota**

**Dra. Hj. Replita M.Si**  
**NIP: 19690526 199503 2 001**

**M. Fauzan, M.E.I**  
**NIP: 19890404 202012 1 009**

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I**  
**NIP. 198204282023211010**

**Samsuddin Muhammad, M.Si**  
**NIP. 19861205202012107**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Rabu/ 18 Desember 2024  
**Pukul** : 14.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 74,5 (B)  
**Indeks Predikat Kumulatif** : 3,53  
**Predikat** : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sibitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : **PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI  
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF  
DENGAN UANG SAKU SEBAGAI VARIABEL  
MODERATING**

**NAMA** : **NURKHOFIFAH**

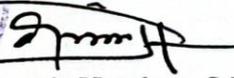
**NIM** : **2040200068**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam bidang Ekonomi Syariah



Padangsidimpuan, 10 Januari 2025

Dekan

  
Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSRTAK

**Nama** : Nurkhofifah  
**NIM** : 20 402 00068  
**Judul Skripsi** : **Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif dengan Uang Saku sebagai Variabel Moderating.**

Penelitian ini berfokus pada masalah perilaku berlebihan dalam memenuhi kebutuhan hidup mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terutama mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Perilaku konsumtif yang tepat sangat penting bagi mahasiswa dalam manajemen keuangan mereka. Gaya hidup yang berbeda dapat memengaruhi cara mahasiswa menghabiskan uang mereka, tetapi memiliki pengetahuan keuangan yang baik dapat membantu mereka membuat keputusan yang lebih bijak tentang uang mereka. Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyak mahasiswa yang belum memahami cara membuat keputusan yang tepat. Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti permasalahan ini didasarkan pada gagasan bahwa barang dan jasa harus dibeli secara rasional, sesuai kebutuhan, harganya sesuai dengan kemampuan mereka, dan takaran mereka. Gaya hidup mahasiswa saat ini semakin tidak terkendali. Mahasiswa tidak merencanakan pendapatan dan biaya mereka. Teori yang dipakai dalam penelitian ini termasuk diantaranya adalah perilaku konsumtif, gaya hidup, literasi keuangan dan uang saku, dan menjadikannya sebagai variabel dalam penelitian ini. Adapun teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif, dengan menggunakan software smartPLS versi 3. Adapun analisa yang dipakai yaitu *Outher Model* yang terdiri dari Uji *Convergent Validity*, *Discriminant valididty*, dan Uji Reliabilitas. Selanjutnya *Inner model* yang terdiri dari uji *Composite Reliability dan AVE*, Uji *Coefficient Of Determinant (R2)* dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, dan uang saku berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Tetapi uang saku sebagai moderating dengan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif begitu juga dengan uang saku sebagai moderating dengan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka implikasi Mahasiswa diharapkan lebih bijak mengelola keuangan dengan membedakan kebutuhan dan keinginan, Literasi keuangan belum mampu menekan perilaku konsumtif mahasiswa. Program literasi keuangan perlu dievaluasi dan dikembangkan agar lebih relevan dengan kebutuhan, terutama bagi mahasiswa Ekonomi Syariah, Diperlukan edukasi tentang manajemen keuangan, pentingnya menabung, perencanaan keuangan, dan pengendalian diri. Orang tua juga perlu terlibat dengan memberikan arahan penggunaan uang saku secara produktif.

**Kata Kunci:** Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Uang Saku, Perilaku Konsumtif.

## ABSTRACT

**Name** : Nurkhofifah  
**NIM** : 20 402 00068  
**Thesis Title** : *The Effect of Lifestyle and Financial Literacy on Consumptive Behavior with Pocket Money as a Moderating Variabel.*

*This research focuses on the problem of excessive behavior in meeting the needs of life of students of the Faculty of Economics and Islamic Business, especially students of the Sharia Economics Study Program of UIN Sheikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Appropriate consumptive behavior is very important for students in their financial management. Different lifestyles can affect how college students spend their money, but having good financial knowledge can help them make wiser decisions about their money. The problem in this study is that there are still many students who do not understand how to make the right decisions. Based on a survey conducted by researchers, this problem is based on the idea that goods and services should be purchased rationally, according to their needs, the price is in accordance with their abilities, and their dosage. The lifestyle of today's students is getting out of control. Students do not plan their income and expenses. The theories used in this study include consumptive behavior, lifestyle, financial literacy and pocket money, and make it a variable in this study. The technique used in this research is quantitative method, using smartPLS software version 3. The Analysis used is the Outer Model which consists of Convergent Validity Test, Discriminant validity, and Reliability test. Furthermore, the Inner model which consists of composite reliability and AVE tests, Coefficient of determinant (R2) tests and hypothesis testing. The results stated that lifestyle affects consumptive behavior, financial literacy has no effect on consumptive behavior, and pocket money affects consumptive behavior. But pocket money as moderating with lifestyle has no effect on consumptive behavior as well as pocket money as moderating with financial literacy has no effect on consumptive behavior. Based on the results of this study, the implication is that students are expected to be wiser in managing finances by distinguishing needs and desires, financial literacy has not been able to suppress student consumptive behavior. Financial literacy programs need to be evaluated and developed to be more relevant to the needs, especially for Sharia Economics students, Education is needed about financial management, the importance of saving, financial planning, and self-control. Parents also need to be involved by providing direction on productive use of pocket money.*

**Keywords:** *Lifestyle, Financial Literacy, Pocket Money, Consumptive Behavior.*

## خلاصة

الإسم : نورخليفة  
رقم التسجيل : ٢٠٤٠٢٠٠٠٦٨  
عنوان الرسالة : تأثير نمط الحياة ومحو الأمية المالية على السلوك الاستهلاكي مع أموال الجيب  
كمتغير معتدل

يركز هذا البحث على مشكلة السلوك الاستهلاكي المفرط في تلبية احتياجات الحياة لطلاب كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية، وخاصة طلاب برنامج دراسة الاقتصاد الشرعي في جامعة الشيخ علي حسن أحمد أداري بادانغسيديميوان. السلوك الاستهلاكي المناسب مهم جداً للطلاب في إدارتهم المالية. يمكن أن تؤثر أنماط الحياة المختلفة على كيفية إنفاق طلاب الجامعات لأموالهم، ولكن امتلاكهم للمعرفة المالية الجيدة يمكن أن يساعدهم على اتخاذ قرارات أكثر حكمة بشأن أموالهم. تكمن المشكلة في هذه الدراسة في أنه لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين لا يفهمون كيفية اتخاذ القرارات الصحيحة. واستناداً إلى دراسة استقصائية أجراها الباحثون، فإن هذه المشكلة تقوم على فكرة أن السلع والخدمات يجب أن يتم شراؤها بعقلانية، وفقاً لاحتياجاتهم، وأن يكون السعر متوافقاً مع قدراتهم، ومقياسهم. أصبح نمط حياة الطلاب اليوم خارج نطاق السيطرة. لا يقوم الطلاب بتخطيط دخلهم ونفقاتهم. وتشمل النظريات المستخدمة في هذه الدراسة السلوك الاستهلاكي، ونمط الحياة، ومحو الأمية المالية ومصروف الجيب، وجعلها متغيراً في هذه الدراسة. إن الأسلوب المستخدم في هذا البحث هو الأسلوب الكمي باستخدام برنامج smartPLS الإصدار ٣، أما التحليل المستخدم فهو النموذج الخارجي الذي يتكون من اختبار الصلاحية المتقاربة، والصلاحية التمييزية، واختبار الموثوقية. وعلاوة على ذلك، النموذج الداخلي الذي يتكون من اختبار الموثوقية المركبة واختبار القيم المتكافئة AVE، واختبار معامل المحدد (R<sup>2</sup>) ٢ (واختبار الفرضيات. وقد أظهرت النتائج أن نمط الحياة يؤثر على السلوك الاستهلاكي، وليس لمحو الأمية المالية أي تأثير على السلوك الاستهلاكي، وأن مصروف الجيب يؤثر على السلوك الاستهلاكي. ولكن ليس لنقود الجيب كوسيلة اعتدال مع محو الأمية المالية أي تأثير على السلوك الاستهلاكي وكذلك ليس لنقود الجيب كوسيلة اعتدال مع محو الأمية المالية أي تأثير على السلوك الاستهلاكي. استناداً إلى نتائج هذه الدراسة، فإن النتيجة المترتبة على هذه الدراسة هي أنه من المتوقع أن يكون الطلاب أكثر حكمة في إدارة الشؤون المالية من خلال التمييز بين الاحتياجات والرغبات، ولم تتمكن محو الأمية المالية من كبح السلوك الاستهلاكي للطلاب. يجب تقييم برامج محو الأمية المالية وتطويرها لتكون أكثر ملاءمة للاحتياجات، خاصة لطلاب الاقتصاد الشرعي، كما أن هناك حاجة إلى التنقيف حول الإدارة المالية وأهمية الادخار والتخطيط المالي وضبط النفس. كما يجب إشراك أولياء الأمور أيضاً من خلال توفير التوجيه للاستخدام المثمر لمصروف الجيب.

الكلمات المفتاحية: نمط الحياة، ومحو الأمية المالية، ونقود الجيب، والسلوك الاستهلاكي.

## KATA PENGANTAR



### *Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat serta karunia-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif dengan Uang Saku sebagai Variabel Moderating”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW suri tauladan yang baik, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya, yang membawa ummat manusia dari alam kegelapan hingga alam yang terang benderang dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum bisa dikatakan sebagai penelitian yang sempurna serta banyak terdapat kendala yang harus dilalui dan dijalani peneliti. Dukungan moril serta bimbingan sangat dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini, berkat bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak maka penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan dengan lancar. Untuk itu dengan penuh rasa hormat, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam penelitian skripsi ini, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, serta Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang II Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I., selaku Pembimbing I dan Bapak Nando Fahrizal, M.E., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa peneliti ucapkan terimakasih kepada kedua orangtua tercinta, Cinta pertama dan panutanku ayahanda Sublim dan Pintu surgaku Ibunda Masrukun yang menjadi alasan peneliti agar tetap semangat dalam melakukan hal-hal positif termasuk menyusun skripsi ini, yang selalu memberikan dukungan moril dan material demi kesuksesan studi peneliti hingga saat ini, serta yang selalu mendoakan dan berjuang untuk pendidikan dan keberhasilan peneliti, semoga ALLAH SWT senantiasa melindungi keduanya dan melimpahkan rahmad dan karunia kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan tulus mereka dengan surga firdaus-Nya Aamiin.
8. Teruntuk adik-adik saya Rosifah, Dea Rosiah, Rai Septi Ramadhan, Risty Aulia, Dhani Assaidi, Azka Nazifah dan Muhammad Ali Pasha yang menjadi sumber semangat saya dan selalu memberikan dukungan serta seluruh keluarga besar Ongku Jombang yang selalu mendukung peneliti dalam menjalani perkuliahan ini.

9. Teman-teman terdekat, persatuan sobat ambyar, Fauziah Nur Ritonga, Wilda Nora Harahap, Masdelina Siregar, Henni Pasaribu, Devi Handayani Harahap, Risdha Monica Harahap, Siti Oktaviani, Sri Wahyuni, Ema Wahyuni. Terimakasih sudah saling membantu, mensupport, dan mendukung dalam keadaan apapun.
10. Teman-teman seperjuangan ES-2 2020, terimakasih sudah memberi warna di dunia perkuliahan ini.
11. Teruntuk teman kost Miska Anriani dan Monda Maria Bulan. Terimakasih untuk kebersamaannya selama beberapa tahun ini.
12. Teman-teman KKN desa Air Talang, Pasbar. Terimakasih atas kebersamaannya selama satu bulan berada diposko dimana telah banyak mengajarkan banyak hal yang positif terutama dalam kesederhanan dan berbagi kepada sesama.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
14. Untuk diri saya sendiri, terimakasih sudah berjuang sampai dititik ini dan membuktikan bahwa kamu bisa. Mari kita terus berproses untuk hal yang jauh lebih baik lagi.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan

peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aamiin  
yarabba ‘*alamin*.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

*Was-salāmu ‘alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh*

Padangsidempuan, Desember 2024  
Peneliti,

**NURKHOFIFAH**  
**NIM. 20 402 00068**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	..'..	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	ḍommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....َ	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....َ	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

ا...َ.....َ...ى	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis atas
...ِ...ى	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di bawah
و...ُ...	ḍommah dan wau	Ū	u dan garis di atas

### C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada satu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nam diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Publishing Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Perumusan Masalah .....	10
F. Tujuan Penelitian .....	11
G. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Landasan Teori.....	13
1. Perilaku Konsumtif .....	13
a. Pengertian Perilaku Konsumtif .....	13
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif.....	15
c. Indikator Perilaku Konsumtif.....	16
d. Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam .....	17
2. Gaya Hidup .....	19
a. Pengertian Gaya Hidup .....	19
b. Indikator dan Pengukuran Gaya hidup.....	20
c. Jenis Gaya Hidup .....	22
d. Gaya Hidup Dalam Perspektif Islam.....	24
3. Literasi Keuangan .....	26
a. Pengertian Literasi Keuangan .....	26
b. Tujuan Literasi Keuangan .....	28

c. Tingkat Literasi Keuangan.....	28
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan.....	29
e. Indikator Literasi Keuangan.....	29
f. Literasi Keuangan dalam Pandangan Islam.....	31
4. Uang Saku .....	33
a. Pengertian Uang Saku.....	33
b. Indikator Uang Saku .....	34
B. Penelitian Terdahulu .....	35
C. Kerangka Pikir.....	41
D. Hipotesis.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	43
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel.....	43
1. Populasi.....	43
2. Sampel .....	44
D. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data.....	45
1. Observasi .....	45
2. Kuisisioner.....	45
3. Dokumentasi .....	47
E. Teknik Analisis Data.....	47
1. Perancangan Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	48
a. Uji Validitas .....	48
b. Perbandingan Validitas .....	48
c. Gabungan Realibilitas.....	49
d. Uji Realibilitas .....	49
2. Perancangan Model Struktural.....	50
a. Uji R <sup>2</sup> .....	50
b. Uji Hipotesis .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	53
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan .....	53
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan .....	55
a. Visi .....	55
b. Misi .....	55

3. Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan .....	55
B. Gambaran Umum Responden.....	56
C. Analilis Data .....	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
E. Keterbatasan Penelitian .....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan.....	77
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	77
C. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel .....	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu .....	35
Tabel III. 1 Skala Likert .....	46
Table III.2 Kisi-Kisi Angket	
Tabel IV. 1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	57
Tabel IV. 2 Statistik Data.....	58
Tabel IV. 3 Hasil <i>Convergent Validity</i> .....	59
Tabel IV. 4 Hasil <i>Discriminant Validity</i> .....	61
Tabel IV. 5 Hasil <i>Composite Reliability dan AVE</i> .....	62
Tabel IV. 6 Hasil <i>R-Square</i> .....	64
Tabel IV.7 Hasil <i>Output Path Coefficients</i> .....	67
Tabel 1V.8 Hasil Uji Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif .....	67
Tabel 1V.9 Hasil Uji Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif ....	68
Tabel 1V.10 Gaya Hidup Dimoderasi Uang Saku terhadap Perilaku Konsumtif.....	69
Tabel 1V.11 Literasi Keuangan Dimoderasi Uang Saku terhadap Perilaku Konsumtif .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Kerangka Pikir .....	41
Gambar IV. 1 Hasil <i>SmartPLS Algorithm</i> .....	63
Gambar IV.2 Hasil <i>SmartPLS Boothstrapping</i> .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Angket Penelitian
- Lampiran 2 : Tabulasi Data Angket
- Lampiran 3 : Hasil Uji Statistik
- Lampiran 4 : Hasil Uji *Convergent Validity*, Hasil Uji *Discriminant Validity*
- Lampiran 5 : Hasil Uji *Composite Reliability*
- Lampiran 6 : Hasil Uji Determinasi  $R^2$  dan Hasil Uji *Output Path Coefficients*
- Lampiran 7 : Dokumentasi Penyebaran Angket

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masyarakat di era globalisasi saat ini, perilaku konsumtif semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi. Generasi muda, khususnya pelajar dan mahasiswa, seringkali terjebak dalam gaya hidup yang konsumtif. Semakin besar dan dewasanya sifat kebutuhan manusia menjadi tidak terbatas sedangkan alat untuk memenuhi kebutuhan sangat terbatas. Meskipun dalam kenyataannya manusia memang selalu dihadapkan pada berbagai pilihan kebutuhan. Sedangkan usaha dalam memenuhi kebutuhan tersebut berubah. Kini perubahan kebutuhan untuk berkonsusmsi tidak lagi semata ununtuk memenuhi kebutuhan pokok melainkan melainkan adanya keinginan sesaat yang hanya dapat memuaskan kebutuhan yang didorong oleh hasrat dan kesenangan yang hanya bersifat sementara untuk sesuatu yang baru.<sup>1</sup>

Perilaku merupakan respon atau tindakan individu yang dinyatakan dalam gerak sikap, bukan sekedar gerak tubuh atau ucapan dan konsumsi adalah kualitas yang berlebihan atau boros. Perilaku konsumsi yang demikian disebabkan masyarakat tidak lagi membeli produk yang benar-benar dibutuhkan, melainkan hanya mencoba barang atau jasa yang sebenarnya tidak dibutuhkan. Perilaku konsumtif sering dikaitan dengan kehidupan yang mewah dan berlebihan dan pola hidup yang didorong karena suatu keinginan

---

<sup>1</sup> Sjeddie R. Watung , *Literasi Ekonomi dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa* (Yogyakarta: Penerbit NEM, 2022), hlm. 1-2.

selain itu untuk mencari kesenangan dan mengikuti *trend* yang sedang berkembang.<sup>2</sup>

Gaya hidup (*lifestyle*) adalah pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya, seberapa jauh dia peduli dengan hal tersebut dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar.<sup>3</sup> Gaya hidup konsumtif sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan sosial, media, dan akses terhadap barang dan jasa. Gaya hidup ini tidak hanya mencerminkan preferensi individu, tetapi juga menciptakan tekanan untuk memenuhi standar tertentu yang ditetapkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana gaya hidup dapat memengaruhi keputusan finansial seseorang.

Gaya hidup mahasiswa saat ini yang cenderung konsumtif seperti lebih mementingkan gaya hidupnya dari pada kebutuhan untuk menunjang kegiatan perkuliahannya, contohnya seorang mahasiswa lebih memilih uangnya untuk dibelikan suatu barang yang lagi *trend* di sosial media saat ini seperti membeli makanan ataupun minuman di cafe shop yang sedang *hits* dengan harga mahal, produk kecantikan terbaru, aksesoris pakaian, aksesoris motor, aksesoris laptop ataupun *smartphone*, dan *top up voucher game online*

---

<sup>2</sup> Dhukha Zuhriyah, Perilaku Konsumtif Ditinjau dari Gaya Hidup Hedonis dan Persepsi terhadap Iklan Produk Wardah pada Mahasiswi UIN Raden Intan Lampung, Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020), hlm. 21-22.

<sup>3</sup> Bernard T. Widjaja, *Lifestyle Marketing* (Jakarta: Pt Gramedia Jakarta, 2018), hlm. 198.

dari pada uang miliknya di buat untuk kebutuhan perkuliahan.<sup>4</sup> Adapun yang menjadi masalah lainnya yaitu masalah yang akan dihadapi oleh mahasiswa yang tingkat ekonominya rendah dimana mahasiswa ini cenderung lebih kepada memaksa suatu kehendak yang ia inginkan, karena dipengaruhi oleh perilaku konsumtif yang dianggap menjadi *trend* dan ia pun tidak mau ketinggalan untuk mengunggulkannya apalagi segala sesuatu yang kita inginkan bisa kita miliki atau peroleh dengan cara bermedia massa seperti melalui Shopee untuk membeli pakaian yang mahal serta tas maupun sepatu.<sup>5</sup>

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan. Tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat membantu individu dalam mengelola keuangan pribadi, membuat perencanaan anggaran, dan menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Namun, di banyak negara, termasuk Indonesia, tingkat literasi keuangan masih tergolong rendah. Pengalaman dan pendidikan yang didapatkan di sekolah maupun di rumah mempengaruhi literasi keuangan seseorang. Dengan meningkatnya pengetahuan tentang keuangan, individu diharapkan dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait pengeluaran dan investasi. Oleh karena itu, literasi keuangan berpotensi menjadi faktor penentu dalam perilaku konsumtif.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Muhammad Nur Fani Abdullah & Imam Sukwatus Suja'i, Pengaruh Gaya Hidup dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif, Volume 8, No. 2, 2022, hlm. 73.

<sup>5</sup> Gracela Natasha Luas, Irawan Sapto, & Yustinus Windrawanto, Pengaruh Konsep Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, Volume 1, No. 2, 2023, hlm. 1-2.

<sup>6</sup> Titin Kartini & Udik Mashudi, Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi Fkip Universitas Jember, Volume 10, No. 2, 2022, hlm. 157.

Uang saku, sebagai sumber pendapatan bagi banyak pelajar dan mahasiswa, memainkan peran penting dalam perilaku konsumtif. Uang saku tidak hanya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan sosial dan emosional. Dalam konteks ini, uang saku dapat berfungsi sebagai variabel moderating yang mempengaruhi hubungan antara gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Ketika individu memiliki uang saku yang cukup, mereka mungkin lebih cenderung untuk mengeluarkan uang dalam jumlah yang lebih besar untuk memenuhi gaya hidup konsumtif. Sebaliknya, individu dengan uang saku terbatas mungkin lebih berhati-hati dalam pengeluaran mereka, terlepas dari tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa uang saku dapat memoderasi dampak gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti, mahasiswa ekonomi syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Angkatan 2020 ini belum mampu mengelola atau mengatur keuangannya, belum cermat dalam memilih kebutuhan cenderung membeli berdasarkan keinginan mereka sendiri bukan berdasarkan kebutuhan. Hal ini diperkuat dengan peneliti mewawancarai atau bertanya kepada mahasiswa aktif angkatan 2020. Dari segi gaya hidup, Wawancara pertama dengan Fauziah mengemukakan terkadang tanpa disadari dapat menghabiskan

---

<sup>7</sup> Putu M Wijaya, *Perancangan Kampanye Sosial: Belajar Kelola Uang* (Surabaya: Fakultas Seni dan Desain Komunikasi Visual, 2016), hlm. 4.

banyak uangnya untuk berbelanja produk *fashion*, disaat waktu santai.<sup>8</sup> Selanjutnya, hasil wawancara dengan Risdha menyatakan memang sangat suka dengan produk mahal dan bermerk karna sudah terjamin kualitasnya dan itu dilakukan semata hanya untuk menjaga penampilan dengan begitu tingkat kepercayaan dirinya meningkat dan juga menarik perhatian orang lain.<sup>9</sup>

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Henni menyatakan menghabiskan waktu untuk bersenang-senang dengan teman seperti belanja, jalan-jalan, nongkrong dicafe merupakan kegiatan rekreasi untuk menyenangkan diri atau menghilangkan rasa bosan dan stres.<sup>10</sup> Begitu pula dengan pernyataan Riska seringkali membelanjakan banyak uang demi menunjang penampilan tanpa memperhatikan kualitas barang tersebut yang terpenting berbeda dengan orang lain.<sup>11</sup> Kemudian Dian mengemukakan sering memanfaatkan uang sakunya untuk membeli barang yang sedang *trend*.<sup>12</sup> Sedangkan dari segi literasi keuangan, berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan beberapa orang mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada menemukan beberapa permasalahan berupa masih sangat sedikit mahasiswa yang tidak membuat catatan keuangan pribadi, hal ini dikarenakan mahasiswa beralasan bahwa segala kebutuhan mereka masih ditanggung oleh orang tua, jadi tidak memerlukan catatan keuangan.

---

<sup>8</sup> Fauziah, Mahasiswa, Wawancara, (Padangsidempuan, 29 Mei 2024, Pukul 14:40 WIB).

<sup>9</sup> Risdha, Mahasiswa, Wawancara, (Padangsidempuan, 29 Mei 2024, Pukul 15:20 WIB).

<sup>10</sup> Henni, Mahasiswa, Wawancara, (Padangsidempuan, 30 Mei 2024, Pukul 09:30 WIB).

<sup>11</sup> Riska, Mahasiswa, Wawancara, (Padangsidempuan, 30 Mei 2024, Pukul 10:30 WIB).

<sup>12</sup> Dian, Mahasiswa, Wawancara, (Padangsidempuan, 30 Mei 2024, Pukul 11:30 WIB).

Permasalahan lainnya yaitu masih banyak mahasiswa yang belum menyadari pentingnya mencatat pengeluaran sebagai langkah untuk mengelola keuangan dengan lebih baik dan menganggapnya tidak terlalu penting atau merepotkan. Selanjutnya dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yola Amelia dan Agus Irianto (2021), menemukan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Dimana semakin tinggi gaya hidup mahasiswa maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif mahasiswa itu sendiri dan sebaliknya, semakin berkurang (sederhana) gaya hidup mahasiswa maka semakin berkurang pula perilaku konsumtif mahasiswa.<sup>13</sup> Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Siti Lestari (2024) yang menyatakan bahwa hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa UNSIQ Fakultas Ekonomi dan Bisnis.<sup>14</sup>

Sementara hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aulia Nur Faizah, Kesi Widjajanti dan Indarto (2023) menemukan bahwa literasi keuangan dapat memberikan pengaruh terhadap pola konsumsi yang menjadikannya konsumtif. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agatha Honggo Winarta (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.<sup>15</sup> Sedangkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayah (2018) menemukan

---

<sup>13</sup> Yola Armelia & Agus Irianto, "Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, Published by Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Indonesia, Volume 4, No. 3, 2021, hlm. 418–426.

<sup>14</sup> Dwi Siti Lestar, Kurniawati Mutmainah, & Romandhon, Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Gaya Hidup, dan Budaya Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa UNSIQ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis), *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, Volume 4, No. 1, 2024, hlm. 119–128.

<sup>15</sup> Agatha Honggo Winarta, Hamfri Djajadikerta, & Samuel Wirawan, Pengaruh Literasi Keuangan Dan Promosi Penjualan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, *Jurnal Of Eccounting and Business Studies*, Volume 4, No. 2, 2020, hlm. 76-91.

bahwa uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa. Artinya semakin tinggi uang saku yang diperoleh maka pola konsumsi semakin meningkat dan cenderung konsumtif. Pola konsumtif muncul karena uang saku tidak digunakan sebagaimana mestinya, yang disebabkan oleh kurang cermat dalam mengatur uang saku.<sup>16</sup> Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Edeltrudis Mone Lewar (2022) yang menyatakan bahwa uang saku tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Terkait gaya hidup dan perilaku konsumtif, sudah banyak peneliti telah meneliti hubungan antara gaya hidup dengan perilaku konsumtif. Namun, sebagian besar belum mempertimbangkan faktor-faktor lokal yang mungkin mempengaruhi perilaku konsumtif, terutama dikalangan mahasiswa dan remaja. Sedangkan terkait literasi keuangan dan perilaku konsumtif, beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif terhadap perilaku konsumtif yang bijak. Namun, masih sedikit yang mengeksplorasi bagaimana literasi keuangan berinteraksi dengan gaya hidup dalam konteks yang sama. Dan penelitian sebelumnya seringkali tidak memasukkan variabel moderating seperti uang saku, yang dapat mempengaruhi seberapa besar pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembangan program edukasi keuangan yang lebih efektif bagi mahasiswa.

Mahasiswa sebagai konsumen memutuskan menggunakan uang untuk membeli dan menggunakan suatu barang atau jasa tidak didasari oleh

---

<sup>16</sup> Nailatul Hidayah & Prasetyo Ari Bowo, Pengaruh Uang Saku, Locus Of Control, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif, *Economic Education Analysis Journal*, Volume 7, No. 3, 2020, hlm. 1025-1039.

pertimbangan bahwa barang atau jasa yang dibeli dapat memenuhi kebutuhannya, apalagi saat ini cara berbelanja sangat dipermudah dengan adanya internet dan toko *online shop* sehingga seseorang tidak perlu keluar rumah untuk mengelilingi toko untuk mencari barang yang diinginkannya dengan berbelanja secara *online*. Oleh karena itu maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif dengan Uang Saku sebagai Variabel Moderating”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Perilaku mahasiswa sebagai konsumen terlalu berlebihan, sehingga menimbulkan mahasiswa berperilaku konsumtif.
2. Masih banyaknya mahasiswa lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan.
3. Tingkat literasi keuangan mahasiswa yang masih rendah.
4. Masih banyaknya Mahasiswa yang menggunakan uang sakunya untuk kebutuhan konsumtif.

#### **C. Batasan Masalah**

Agar mempermudah peneliti dalam penelitiannya yang akan dilakukan, maka peneliti membatasi masalah ini untuk Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif dengan Uang Saku sebagai Variabel Moderating pada Mahasiswa/Mahasiswa Program Studi Ekonomi

Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel penelitian yang dibuat untuk memenuhi makna dari setiap variabel sebelum dilakukan analisis, instrument, serta asal dari sumber pengukurannya.

**Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel**

No	Jenis Variabel	Definisi	Indikator Variabel	Skala
1	<b>Perilaku Konsumtif (Y)</b>	Sebuah tindakan konsumsi berlebihan yang lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan, dan menganggap harta diniawi sebagai tolak ukur kebahagiaan. <sup>17</sup>	1. Pembelian Implusif 2. Pemborosan 3. Mencari Kesenangan. <sup>18</sup>	Ordinal
2	<b>Gaya Hidup (X1)</b>	Gaya hidup adalah adaptasi aktif dari individu terhadap kondisi sosial dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk menyatu dan bersosialisasi dengan orang lain. <sup>19</sup>	1. Kegiatan ( <i>activity</i> ) 2. Minat ( <i>Interest</i> ) 3. Opini ( <i>Opinion</i> ). <sup>20</sup>	Ordinal
3	<b>Leterasi Keuangan(X2)</b>	Literasi keuangan ialah kebutuhan dasar bagi setiap orang agar	1. Pengetahuan Dasar Keuangan 2. Tabungan	Ordinal

<sup>17</sup> Endang Dwi Astuti, Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang pada Ibu Rumah Tangga di Kota Samarinda, *dalam Jurnal Psikoborneo*, Volume 1, No. 2, 2013, hlm. 5.

<sup>18</sup> Laila Meiliyandrie Wardani and Ritia Anggadita, *Konsep Diri Dan Komformitas Pada Perilaku Konsumtif Remaja* (Jawa Tengah: Penerbit Nem, 2020), hlm. 10.

<sup>19</sup> Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen: Teori Penerapan Dalam Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 5.

<sup>20</sup> Nugroho j. Setiadi, *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan Konsumen Edisi Ketiga* (Jakarta: Prenada Media, 2019), hlm. 41.

		terhindar dari masalah keuangan. <sup>21</sup>	3. Pinjaman 4. Asuransi 5. Investasi. <sup>22</sup>	
<b>4</b>	<b>Uang Saku (Z)</b>	Uang saku adalah uang yang diberikan oleh orang tua untuk membeli sesuatu yang dibutuhkan oleh para pelajar dalam memenuhi kebutuhan seperti, makan, pakaian, kos, keperluan belajar dan lain sebagainya. <sup>23</sup>	1. Pendapatan Orang tua. 2. Pemberian orang tua. 3. Penghasilan. <sup>24</sup>	Ordinal

### E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif?
2. Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif?
3. Apakah ada pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif yang dimoderasi oleh uang saku?
4. Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif yang dimoderasi oleh uang saku?

---

<sup>21</sup> Harpa Sugiharti, Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa, Skripsi (Yogyakarta, Universitas Yogyakarta, 2020), hlm. 815.

<sup>22</sup> Baiq Fitri Ariyanti, Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi sebagai Variabel Intervening, No. 1, 2020, hlm. 16.

<sup>23</sup> Ellen Praditha and Karina Ismalia, Pengaruh Uang Saku Bulanan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kost (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kost Daerah Sukarame), dalam *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, Volume 1, No. 3, 2022, hlm. 48.

<sup>24</sup> Titi Rismayanti & Serli Oktapiani, Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa, Volume 2, No. 2, 2020, hlm. 33.

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif yang dimoderasi oleh uang saku.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif yang dimoderasi oleh uang saku.

## **G. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti terkait pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah dan menjadi syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan pada program S1 di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syraih di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Bagi Mahasiswa dan Pembaca

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi sebagai tambahan ilmu dan informasi serta dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi Konsumen

Memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif pada konsumen, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam berperilaku yang sesuai aturan dan batasan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Perilaku Konsumtif**

###### **a. Pengertian Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumtif merupakan suatu perilaku yang lebih mementingkan gaya hidup dan kepuasan semata daripada kebutuhan. Manusia cenderung memiliki sikap atau perilaku seperti itu baik karena suatu produk belum pernah digunakan, seseorang telah menggunakan jenis produk yang sama dengan merek lain atau membeli suatu produk karena diskon yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang yang menggunakan produk tersebut. Sedangkan menurut Lubis, perilaku konsumtif adalah suatu sikap yang tidak perlu pertimbangan melainkan hanya keinginan yang harus terpenuhi dan secara tidak sadar menyebabkan pemborosan dan menghabiskan banyak biaya.<sup>1</sup>

Perilaku konsumtif dalam teori Sumartono mengungkapkan bahwa munculnya perilaku konsumtif khususnya dikalangan mahasiswa disebabkan oleh dua hal yaitu: faktor internal yang diindikasikan melalui motivasi, harga diri, gaya hidup, observasi, proses belajar, kepribadian dan konsep diri. Faktor eksternal yang terindikasikan oleh kebudayaan,

---

<sup>1</sup> Naning Fatmawatie, *E Commerce Dan Perilaku Konsumtif* (Kediri Jawa Timur: IAIN Kediri Press, 2022), hlm. 39.

kelas sosial, kelompok-kelompok sosial dan referensi serta keluarga.<sup>2</sup> Menurut soffian assauri tingkat keinginan seseorang menempati tingkat yang paling tinggi dalam pembelian. Perilaku konsumtif dapat terjadi Perilaku konsumtif bisa dilakukan oleh siapa saja. Keinginan seseorang dalam era yang modern untuk mengkonsumsi sesuatu tampaknya telah kehilangan hubungan dengan kebutuhan yang sebenarnya diperlukan. Perilaku konsumtif seringkali dilakukan secara berlebihan sebagai usaha seseorang untuk meperoleh kesenangan atau kebahagiaan meskipun sebenarnya kebahagiaan yang didapatnya hanya bersifat sementara.<sup>3</sup>

Sedangkan menurut Mangkunegara, perilaku konsumtif didefinisikan sebagai tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha meperoleh dan menggunakan barang-barang jasa ekonomi termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului tindakan-tindakan tersebut.<sup>4</sup> dan menurut Mowen dan minor juga mengemukakan perilaku konsumtif yang terjadi pada individu disebabkan karena bertindak secara emosional tanpa didasarkan lagi dengan perencanaan dan melihat kebutuhan tetapi hanya ingin memenuhi suatu kepuasan dalam diri sendiri, dalam memenuhi suatu keinginan yang dianggap menarik, kemudian pembelanjaan dilakukan

---

<sup>2</sup> Sjeddie R. Watung, *Literasi Ekonomi Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*, hlm. 11.

<sup>3</sup> Usman effendi, *Psikologi Konsumen* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 16.

<sup>4</sup> Meike Kurniawati, Rosniawati, & Arie Pramesta, *Perilaku Konsumtif* (Yogyakarta: ANDI, 2018), hlm. 10.

dengan tidak mempertimbangkan lagi sisi keuangan dan juga mendefinisikan kelompok referensi sebagai kelompok yang dianggap sebagai kerangka rujukan bagi individu dalam pengambilan keputusan pembelian atau konsumsi bagi mereka.<sup>5</sup>

karena dari beberapa pengertian telah dikemukakan, maka dapat kita simpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku individu yang ditunjukkan untuk mengonsumsi secara berlebihan terhadap barang dan jasa bahkan tidak diperlukan. Perilaku ini banyak dipengaruhi oleh nafsu yang semata-mata untuk memuaskan kesenangan, mengikuti gaya hidup seseorang serta lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan. Sehingga tanpa mempertimbangkan secara matang seseorang begitu mudah melakukan pengeluaran untuk macam-macam keinginan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pokoknya sendiri.<sup>6</sup>

#### b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif sebagai berikut:

##### 1) Hadirnya iklan

Iklan merupakan pesan yang menawarkan sebuah produk yang ditujukan kepada khalayak lewat suatu media yang bertujuan untuk mempengaruhi masyarakat untuk mencoba dan akhirnya membeli produk yang ditawarkan. Iklan juga mengajak agar mengonsumsi

---

<sup>5</sup> Alfonsius dkk., *Perilaku Konsumtif* (Yogyakarta: PT Penamuda Muda, 2023), hlm. 23.

<sup>6</sup> Edi Warsidi, *Perilaku Konsumtif Merusakkan Karakter Bangsa* (Jakarta Timur: Cv Rizky Aditya, 2021), hlm. 10.

barang atau jasa hanya berdasarkan keinginan dan bukan kebutuhan serta harga yang tidak rasional.

## 2) Konformitas

Konformitas umumnya terjadi pada remaja, khususnya remaja putri. Hal tersebut disebabkan keinginan yang kuat pada remaja putri untuk tampil menarik.

## 3) Gaya Hidup

Menurut Chaney munculnya perilaku konsumtif disebabkan gaya hidup, pembelian barang bermerk dan mewah dianggap dapat meningkatkan status sosial seseorang.

## 4) Kartu Kredit

Kartu kredit menyediakan fasilitas kredit bagi penggunanya. Sehingga penggunanya dapat menggunakan batas kredit yang ada tanpa takut tidak mempunyai uang ketika berbelanja.<sup>7</sup>

### c. Indikator Perilaku Konsumtif

Adapun indikator-indikator dari perilaku konsumtif sebagai berikut:

#### 1) Pembelian Implusif (*Impulsive buying*)

*Impulsive buying* merupakan reaksi konsumen atau kecenderungan konsumen untuk membeli secara spontan, segera dan cepat. Reaksi implusif merupakan tingkat kecenderungan konsumen berperilaku untuk membeli secara spontan dan tiba-tiba.

---

<sup>7</sup> Sjeddie R. Watung, *Literasi Ekonomi Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2021), hlm. 10-11.

Konsumen yang memiliki reaksi impulsif yang tinggi biasanya akan membeli produk impulsif.<sup>8</sup>

## 2) Pemborosan (*wasteful buying*)

Pembelian berlebihan adalah keinginan atau dorongan untuk membeli sesuatu yang sulit ditahan. Individu yang melakukan pembelian berlebihan bertujuan untuk mengimbangi suasana atau perasaan negatif.<sup>9</sup>

## 3) Mencari Kesenangan

Kesenangan sering dianggap sebagai bagian penting dari kesejahteraan emosional karena membantu mengurangi stres dan meningkatkan kualitas hidup. Namun, penting juga untuk menyeimbangkan kesenangan dengan tanggung jawab dan kewajiban, agar tidak mengarah pada perilaku yang berlebihan atau merugikan.<sup>10</sup>

### d. Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam

Islam sangat memahami bahwa konsumen memiliki karakter untuk memaksimalkan kepuasannya, tetapi kepuasan tersebut bukanlah kepuasan yang bebas, tanpa batas, tetapi kepuasan yang mengacu kepada semangat ajaran Islam. Karena dalam ajaran Islam, aspek utama yang memengaruhi tingkah laku konsumen dalam rangka melakukan

---

<sup>8</sup> Fatchur Rohman, *Peran Faktor Situasional Dan Perilaku Pembelian Implusif* (Malang: UB Press, 2017), hlm. 32.

<sup>9</sup> Ahmad Saifuddin, *Psikologi Siber* (Jakarta: Kencana, 2023), hlm. 153.

<sup>10</sup> Fatmawatie, *E Commerce Dan Perilaku Konsumtif*, hlm. 41-41.

permintaan kebutuhan terhadap pasar hanya sebatas barang yang penggunaannya tidak dilarang dalam syari'at Islam.

Selanjutnya, dalam ajaran Islam perilaku boros merupakan perbuatan yang tercela. Sebab pada dasarnya seorang pemilik harta bukanlah pemilik sebenarnya secara mutlak, penggunaannya haruslah sesuai dengan kebutuhannya dan ketentuan syari'at. Jika seseorang ingin memiliki barang-barang mewah, hendaklah meneliti kehidupan masyarakat disekelilingnya agar tidak timbul kecemburuan sosial dan fitnah. Seorang muslim tidak pantas hidup bermewah-mewah di tengah masyarakat yang serba kekurangan.<sup>11</sup> Seorang konsumen dalam mengkonsumsi suatu barang dan jasa dijelaskan dalam banyak ayat.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an QS. *Al-A'raf* ayat 31:

يٰۤاٰدَمُ خُذْ وَاٰدَمَ حُذُوٰا زَيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Artinya:

Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan.<sup>12</sup>

Menurut buku tafsir Ibnu Katsir ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia dituntut untuk memakai pakaian yang menutupi aurat dan mempercantik penampilan kalian, yaitu pakaian yang bersih dan suci,

---

<sup>11</sup> Anita Rahmawaty, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2021), hlm. 81.

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: CV Diponegoro, 2018), hlm. 154.

ketika menunaikan salat dan melaksanakan tawaf. Makanlah dan minumlah apa saja yang baik yang dihalalkan oleh Allah, tetapi jangan berlebih-lebihan dan jangan melampaui batasan yang wajar dalam hal itu. Dan jangan beralih dari yang halal menuju yang haram. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas-batas yang wajar.<sup>13</sup>

## 2. Gaya Hidup

### a. Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup didefinisikan sebagai cara seseorang menghabiskan waktunya. Konsep gaya hidup dan kepribadian seringkali disamakan padahal sebenarnya berbeda. Gaya hidup lebih menunjukkan tentang seseorang bagaimana ia hidup, bagaimana ia membelanjakan uangnya, dan bagaimana ia menggunakan waktunya. Meskipun konsep-konsep ini berbeda, gaya hidup dan kepribadian saling berkaitan.<sup>14</sup> Gaya hidup suatu masyarakat akan berbeda dengan masyarakat lainnya. Ini juga terjadi pada mahasiswa, gaya hidup satu mahasiswa satu akan berbeda dengan mahasiswa lainnya. Bahkan, dari masa ke masa gaya hidup suatu individu atau kelompok tertentu akan bergerak dinamis.

Namun demikian, gaya hidup tidak cepat berubah, sehingga pada waktu kurun tertentu gaya hidup relative permanen. Gaya hidup seseorang juga bisa dilihat pada apa yang disukainya dan

---

<sup>13</sup> Ridhoul Wahidi, *Tafsir Ayat-Ayat Tarbawi* (Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2016), hlm. 109.

<sup>14</sup> Doni juni Priansa, *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer* (Bandung: Alpebeta, 2017), hlm. 185.

disenangnya.<sup>15</sup> Menurut Kotler dan Keller: Gaya hidup didefinisikan sebagai pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam bentuk aktivitas, minat, dan opini. Ini mencerminkan keseluruhan diri individu dalam interaksi dengan lingkungannya,<sup>16</sup> dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup merupakan dimana seseorang tersebut dapat menggunakan dan menghabiskan uangnya.

b. Indikator dan Pengukuran Gaya Hidup

Dalam indikator Gaya Hidup seseorang antara lain:

1) Kegiatan (*Activity*)

Kegiatan dengan pertanyaan apa yang dikerjakan seseorang, produk apa yang dibeli atau digunakan, kegiatan apa yang mereka lakukan untuk mengisi waktu luang, serta berbagai aktivitas lainnya. Kegiatan biasanya dapat diamati.

2) Minat (*Interest*)

Minat berhubungan dengan kesukaan, kegemaran dan prioritas dalam hidup seseorang, minat juga berkaitan dengan objek, peristiwa, atau topic tertentu yang menjadi perhatian khusus maupun terus menerus bagi seseorang, menjadi pusat perhatian.

---

<sup>15</sup> Amstrong, Gery & Kotler, *Dasar-Dasar Pemasaran* (Jakarta: Prenhalindo, 2019), hlm. 192.

<sup>16</sup> Herlin G Yudawisastra, *Teori-Teori Perilaku Konsumen* (Bandung: Penerbit Intelektual Manifes Media, 2024), hlm. 116.

### 3) Opini (*Opinion*)

Opini adalah pendapat atau emosi seseorang ketika menanggapi suatu topic tertentu. Opini menggambarkan interpretasi, ekspektasi, dan evaluasi, seperti keyakinan tentang niat orang lain, ekspektasi terhadap kejadian di masa depan, dan mempertimbangkan konsekuensi imbalan atau hukuman dari tindakan alternatif.<sup>17</sup>

Akan tetapi Mowen mengatakan bahwa opini dapat terdiri dari konsumen itu sendiri, isu-isu sosial, ekonomi, dan pendidikan. Untuk mengetahui gaya hidup konsumen dapat digunakan pengukuran psikografik, psikografik merupakan konsep yang terkait dengan gaya hidup, yang memberikan pengukuran kuantitatif dan bisa dipakai untuk menganalisis data yang sangat besar.<sup>18</sup> Untuk mengukur gaya hidup dapat dilakukan dengan menggunakan psikografis.

Psikografi merupakan alat ukur gaya hidup yang dapat memberikan pengukuran kuantitatif. Profil psikografis adalah segmen konsumen yang dapat dipandang sebagai kombinasi berbagai aktivitas, minat, dan opini konsumen yang dapat diukur. Untuk membuat profil konsumen psikografis, AOI mencari tanggapan konsumen terhadap sejumlah pertanyaan yang

---

<sup>17</sup> Gogi Kurniawan, *Perilaku Konsumen Dalam Membeli Produk Beras Organik Melalui Ecommerce* (Surabaya: Mitra Abisatya, 2020), hlm. 47.

<sup>18</sup> Jefri Putri Nugraha dkk, *Teori Perilaku Konsumen* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 12.

mengukur aktivitas, minat, dan opini. Sedangkan pengukuran psikologis yang mencakup pertanyaan yang menilai gaya hidup seseorang, ciri-ciri kepribadian, dan demografi. Pertanyaan yang biasa digunakan untuk mengungkap aktivitas, minat, dan opini konsumen disebut pengukuran AIO (*activity interest opinion*).<sup>19</sup>

c. Jenis Gaya Hidup

Gaya hidup konsumen terdiri dari berbagai jenis, yang berbeda satu dengan yang lainnya. Jenis gaya hidup konsumen terdiri dari:

1) Gaya hidup mandiri

Memiliki kemandirian berarti hidup tanpa ketergantungan total pada sesuatu atau orang lain. Untuk itu diperlukan mengetahui kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan merancang strategi yang memanfaatkannya untuk mencaai tujuan. Tanggung jawab sangat penting dalam upaya ini, karena ini melibatkan perubahan secara sadar dan memahami sifat dari setiap resiko yang akan terjadi. Gaya hidup mandiri dapat dibangun melalui kedisiplinan dan tanggung jawab yang membebaskan individu dari belenggu konsumeris. Kebebasan ini memungkinkan manusia menentukan pilihan secara mandiri, serta menghasilkan solusi inovatif yang mendukung kemandiriannya.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Nugroho J. Setiad, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen, Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2021), hlm. 77-78.

<sup>20</sup> Harisan Boni Firmando, *Sosiologi Kebudayaan : Dari Nilai Budaya Hingga Praktik Sosial* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2021), hlm. 182.

## 2) Gaya Hidup Modern

Dijaman sekarang ini yang serba modern dan praktis dan tidak ketinggalan teknologi, banyak konsumen yang berlombalomba ingin menjadi yang terbaik dalam pemahaman teknologi dan digital, gaya hidup ini merupakan istilah yang seringkali digunakan untuk menggambarkan gaya hidup modern konsumen dimana dalam kehidupan akan lebih sering menggunakan teknologi dan informasi digital, konsumen jenis ini tidak mempermasalahkan teknologi baru dan harga bukan merupakan pertimbangan utama untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya tersebut.<sup>21</sup>

## 3) Gaya hidup sehat

Gaya hidup sehat adalah sebuah pilihan gaya hidup jangka panjang dengan pola hidup yang baik secara komitmen untuk menjalankan beberapa hal guna mendukung fungsi tubuh, sehingga memberikan efek kesehatan bagi tubuh. Terdapat berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk menerapkan gaya hidup sehat dan aktif adalah dengan bersikap menjaga pola asupan makanan sehat dengan diet dan nutrisi, berolahraga secara rutin, memilih nutrisi pendukung yang tepat dan mengikuti komunitas guna mendapat dukungan dari orang yang sama. Dengan melakukan berbagai upaya dan sikap tersebut, maka

---

<sup>21</sup> Agus Juliansyah & M. Hipji Rahmani, *Moderenisasi Gaya Hidup* (Jakarta: Aleneaku, 2021), hlm. 31.

kualitas hidup sehat pun bisa didapatkan dan menciptakan lingkungan yang positif bagi masyarakat sekitarnya. Sehat dalam arti kata segala hal yang dilakukan untuk memberikan hasil yang baik dan positif.<sup>22</sup>

#### 4) Gaya Hidup Hedonis

Cara hidup yang terfokus pada mengejar kesenangan biasanya disebut dengan hidonistik. Keyakinan bahwa tujuan akhir hidup adalah kesenangan. Konsumen dengan gaya hidup ini telah menjadi semacam tren baru di kalangan anak muda apalagi mahasiswa yang cenderung boros dan materialistik. Kesenangan sering kali dikaitkan dengan akumulasi harta dan benda.

#### 5) Gaya hidup Hemat

Konsumen dengan gaya hidup hemat adalah konsumen yang mampu berpikir secara ketat terkait dengan pengelolaan keuangan yang dilakukannya.<sup>23</sup>

#### d. Gaya Hidup Dalam Perspektif Islam

Pandangan gaya hidup dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu gaya hidup Islami dan gaya hidup jahili. Gaya hidup Islami mempunyai landasan yang mutlak dan kuat, yaitu Tauhid. Adapun gaya hidup jahili, landasannya bersifat relative dan rapuh, yaitu Syirik.

Setiap muslim sudah menjadi keharusan baginya untuk memilih gaya

---

<sup>22</sup> Putri Prima Tiara & Lasnawati, Makna Gaya Hidup Sehat Dalam Perpektif Teori Interaksionisme Simbolik, Volume 1, No. 11, 2022, hlm. 1628.

<sup>23</sup> Samuel Smiles, *Sebuah Pelajaran Tentang Berhemat; Dan Bagaimana Menghindari Akibat Buruk Dari Pemborosan Dan Ketamakan* (Tangerang: Pustaka Alvabet, 2021), hlm. 420.

hidup Islami dalam menjalani kehidupannya, Allah berfirman dalam Q.S. *Al-An'am* ayat 32.

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهُوَ وَاللَّذَّارُ الْأَجْرَةُ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

*Artinya:*

*dan kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan senda gurau. Sedangkan negeri akhirat itu, sungguh lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Tidakkah kamu mengerti?.*<sup>24</sup>

Menurut buku tafsir Ibnu Katsir ayat diatas di jelaskan bahwa dunia hanyalah permainan sedangkan yang baik itu adalah akhirat, jadi sebagai seorang muslim haruslah lebih memahami bahwa gaya hidup yang berlebih tidak akan mendatangkan manfaat di akhirat kelak. Allah SWT.<sup>25</sup> Berikut ini merupakan beberapa prinsip dasar gaya hidup Islami:

1) Berniat untuk ibadah

Dalam menjalankan kehidupan di dunia ini, baik dalam hal yang bersifat modern ataupun konvensional semua itu harus berdasarkan niat inadah kepada Allah.

2) Baik dan pantas

Segala gaya dalam kehidupan di dunia ini, harus berlandaskan pada dasar yang baik dan pantas, yang artinya harus sesuai syariat, akal sehat, serta adat istiadat.

<sup>24</sup> Departemen Agama RI, *Al-An'am* (Semarang : Asy-Syifa' Press, 2016) hlm. 131

<sup>25</sup> Victory Agencie, *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsir Jilid 11* (Kuala Lumpur: Victory Agencie, 2017), hlm. 350.

### 3) Halal dan *Thayyib*

Segala hal yang digunakan untuk menunjang gaya hidup harus bersifat halal secara hukum Islam, serta *thayyib* atau tidak akan merugikan ataupun menyakiti orang lain.<sup>26</sup>

## 3. Literasi Keuangan

### a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kepemilikan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Literasi keuangan menurut PISA 2018 adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, serta keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri untuk mengimplentasikan pengetahuan dan pemahaman tersebut sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang, meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan masyarakat, serta berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi.<sup>27</sup>

*Theory of Planned Behavior*, teori ini menyatakan bahwa perilaku individu dalam pengambilan keputusan keuangan dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. TPB menjelaskan bahwa keyakinan individu mengenai konsekuensi dari tindakan mereka berperan penting dalam membentuk keputusan finansial, tetapi menurut OJK, (2013) Literasi Keuangan Didefenisikan sebagai suatu

---

<sup>26</sup> Rahmawaty, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Islam*, hlm. 84.

<sup>27</sup> OECD, *PISA 2022 Assessment and Analytical Framework* (Paris: OECD Publishing, 2023), hlm. 128.

rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.<sup>28</sup>

Kemampuan untuk literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, merencanakan masa depan, berbicara tentang uang dan masalah keuangan tanpa merasa tidak nyaman, dan menanggapi secara akurat peristiwa sehari-hari yang mempengaruhi keputusan keuangan Anda, termasuk perubahan ekonomi. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan memiliki kemampuan untuk melihat uang dari berbagai sudut pandang dan memiliki kontrol atas situasi keuangan mereka. Orang tersebut akan tahu bagaimana memanfaatkan uang yang dimilikinya dan apa yang harus dilakukan dengannya.<sup>29</sup>

Menurut beberapa defenisi diatas, literasi keuangan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan seseorang. Literasi keuangan juga mencakup pengetahuan dan pemahaman yang luas tentang konsep dan risiko keuangan, serta keinginan, motivasi, dan keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pengetahuan yang dimiliki untuk membuat keputusan keuangan yang baik, meningkatkan kesejahteraan keuangan seseorang dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi.

---

<sup>28</sup> Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025* (Jakarta: OJK, 2021), hlm. 69.

<sup>29</sup> Irwansyah dkk, *Jejak Langkah Riset Literasi Keuangan: Pendekatan Meta-Analysis*, Volume 5, 2023, hlm. 116.

## b. Tujuan Literasi Keuangan

Tujuan literasi keuangan secara sederhana adalah mencapai kesejahteraan. Terlebih di masa sekarang, literasi keuangan menjadi persiapan guna menyongsong globalisasi, terkhusus di bidang keuangan. Berikut ini beberapa tujuan literasi keuangan bagi masyarakat:

- 1) Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan.
- 2) Meningkatkan kemampuan dalam merencanakan keuangan lebih baik.
- 3) Menghindari masyarakat dari aktifitas investasi dari instrument keuangan yang tidak jelas.

## c. Tingkat Literasi Keuangan

Hasil survei yang dilakukan OJK pada 2013 silam, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia dikelompokkan menjadi empat bagian. 4 tingkat literasi keuangan menurut OJK tersebut meliputi:

- 1) *Well literate* adalah penduduk yang memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Sufficient literate* adalah penduduk yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan terkait fitur,

manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

- 3) *Less literate* adalah penduduk yang hanya memiliki pengetahuan tentang produk dan jasa pada lembaga keuangan.
- 4) *Not literate* adalah penduduk yang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan termasuk produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.<sup>30</sup>

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan

Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan seseorang dalam mengelola dan merencanakan keuangan mereka sendiri. Tingkat literasi keuangan seseorang, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, akan memengaruhi cara mereka bertindak terhadap keuangan mereka sendiri. Kotler menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah usia, kelas sosial, jenis kelamin, penghasilan, pekerjaan, pendidikan, agama.<sup>31</sup>

e. Indikator Literasi Keuangan

Indikator adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai petunjuk atau standar dasar sebagai acuan dalam mengukur adanya perubahan pada suatu kegiatan atau kejadian. adapun indikator literasi keuangan yaitu:

---

<sup>30</sup> Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025*, hlm. 35.

<sup>31</sup> Risyah Chairiah and Qahfi Romula Siregar, Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku terhadap Perilaku konsumtif dengan Self Control sebagai Variabel Mediasi Pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Volume 3, No. 2, 2022, hlm 86.

- 1) Pengetahuan dasar keuangan adalah bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, opportunity cost, nilai waktu uang, likuiditas suatu aset, dan lain-lain.
- 2) Tabungan adalah akumulasi dana berlebih yang diperoleh dengan sengaja mengkonsumsi lebih sedikit dari pendapatan, dalam pemilihan tabungan, ada enam faktor yang perlu dipertimbangkan.
- 3) Pinjaman adalah suatu proses di mana satu pihak memberikan sejumlah uang atau aset kepada pihak lain, dengan perjanjian untuk mengembalikannya dalam jangka waktu tertentu, biasanya beserta bunga. Maka dalam konteks keuangan, pinjaman dapat dianggap sebagai bentuk utang yang melibatkan transfer uang dan kewajiban untuk membayar kembali.
- 4) Asuransi adalah suatu alat untuk mengurangi risiko keuangan, dengan cara pengumpulan unit-unit eksposur (exposure) dalam jumlah yang memadai, untuk membuat agar kerugian individu dapat diperkirakan. Kemudian, kerugian yang dapat diramalkan itu dipikul merata oleh mereka yang tergabung.
- 5) Investasi adalah menyimpan atau menempatkan uang agar bisa bekerja sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak.

Cara yang sering digunakan seseorang dalam berinvestasi yakni dengan meletakkan uang ke dalam surat berharga termasuk saham, obligasi dan reksa dana, atau dengan membeli *real estate*.<sup>32</sup>

f. Literasi Keuangan dalam Pandangan Islam

Literasi keuangan dalam pandangan Islam adalah pemahaman, keterampilan, dan sikap dalam mengelola harta secara benar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Islam mengajarkan umatnya untuk bertanggung jawab dalam mengelola harta, tidak hanya demi kepentingan duniawi, tetapi juga untuk kehidupan akhirat. Konsep literasi keuangan dalam Islam mencakup aspek pengelolaan kekayaan, investasi, dan pengeluaran dengan mematuhi aturan-aturan syariah yang melarang riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Landasan teologis mengenai sikap keuangan dalam Al-Qur'an. Allah berfirman dalam QS. *Al-Furqon* ayat 67 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

*Artinya:*

*dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.*<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Selvi, *Literasi Keuangan Masyarakat (Pahami Investasi Keuangan Anda)* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2018), hlm. 32-34.

<sup>33</sup> Buya Hamka, *Tafsir Al-Azhar (Jilid 7)* (Medan: Pustaka Nasional, 2022), hlm. 4992.

Menurut buku tafsir Ibnu Katsir ayat diatas adalah mengisyaratkan bahwa hamba-hamba Allah itu memiliki harta benda sehingga mereka bernafkah, dan bahwa harta itu mencukupi kebutuhan mereka sehingga mereka dapat menyisihkan sedikit atau banyak dari harta tersebut. Ayat tersebut juga memiliki isyarat bahwa mereka sukses dalam usaha mereka untuk meraih kebutuhan hidup, bukannya orang-orang yang mengandalkan bantuan orang lain. Ini akan semakin jelas, jika kami sependapat dengan ulama yang menegaskan bahwa nafkah yang dimaksudkan disini adalah sunnah, bukan nafkah wajib. Dengan alasan, bahwa berlebihan dalam nafkah wajib tidaklah terlarang atau tercela sebagaimana sebaliknya, yakni walau sedikit sekali dari pengeluaran harta yang bersifat haram adalah tercela.<sup>34</sup> Adapun prinsip-prinsip keuangan dalam Islam yaitu sebagai berikut:

- 1) Bebas riba
- 2) Pembagian resiko
- 3) Uang hanya sebagai modal potensial
- 4) Larangan perilaku spekulatif
- 5) *Sancity kontrak*
- 6) Kegiatan yang disetujui syariah
- 7) Larangan *short-selling*

---

<sup>34</sup> M.Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian AlQuran* (Jakarta: Lentera Hati, 2022), hlm. 59.

Dengan demikian adapun yang membedakan antara literasi keuangan konvensional dengan literasi keuangan syariah yaitu terletak pada prinsip etika dan hukum yang mendasari operasinya, dimana literasi keuangan syariah selalu mengikuti pedoman syariah sedangkan literasi keuangan konvensional tidak terikat oleh aturan agama tertentu. Literasi keuangan syariah juga disebut sebagai pemahaman individu tentang keuangan syariah. Pemahaman ini termasuk prinsip dasar, akad transaksi, lembaga dan juga produk keuangannya.<sup>35</sup>

#### 4. Uang Saku

##### a. Pengertian Uang Saku

Uang saku adalah uang yang diberikan oleh orang tua untuk membeli sesuatu yang dibutuhkan oleh para pelajar dalam memenuhi kebutuhan seperti, makan, pakaian, kos, keperluan belajar dan lain sebagainya. Uang saku juga sebagai sumber pendapatan utama bagi para mahasiswa dengan mengingat bahwa para mahasiswa bukanlah angkatan kerja yang belum menghasilkan uang sendiri dan masih membutuhkan dukungan materi dari orang tua. Tujuan pemberian uang saku selain untuk memenuhi kebutuhan yaitu sebagai upaya ataupun bentuk tanggung jawab seorang mahasiswa untuk mengatur uang saku dengan baik serta sesuai dengan kebutuhan, yang mana uang saku dapat mempengaruhi pola konsumsi seseorang karena

---

<sup>35</sup> Ahmad, *Why Islamic Financial Literacy Is Important* (Jakarta: Deepublish, 2016), hlm. 23.

pada umumnya semakin tinggi uang saku, maka semakin tinggi juga kegiatan konsumsi seseorang.<sup>36</sup>

Anggaran merupakan suatu rencana atau perkiraan pengeluaran biaya yang telah disusun untuk jangka waktu tertentu. Dengan adanya anggaran dalam bentuk uang saku maka akan mempermudah setiap mahasiswa dalam memenuhi kebutuhannya. Anggaran juga merupakan sejumlah uang saku yang dapat mempengaruhi daya beli atau kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan konsumsi barang atau jasa, semakin tinggi uang saku ataupun anggaran yang diberikan maka semakin tinggi pula tingkat konsumsi.<sup>37</sup>

b. Indikator Uang saku

Adapun yang menjadi indikator atau alat ukur dalam uang saku ialah:

1) Pendapatan Orang Tua

Pendapatan orang tua adalah nilai ekonomis yang dapat dijadikan sebagai pemenuhan kebutuhan. Serta orang tua membebaskan untuk membelanjakan dan menyisihkan uang untuk menabung.

2) Pemberian Orang Tua

Pemberian uang saku yang berperiode tertentu tersebut mengharuskan seorang mengelola uang saku yang diterima

---

<sup>36</sup> Nuning Widowati CEP, *3 Tabungan Cerdas Anak* (Jakarta: TransMedia Pustaka, 2015), hlm. 60.

<sup>37</sup> Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam* (Jakarta: RajaGrafindo, 2015), hlm. 59.

dengan baik agar cukup untuk memenuhi kebutuhan sampai periode yang ditentukan.<sup>38</sup>

### 3) Penghasilan

Penghasilan adalah nilai ekonomis yang dapat dijadikan sebagai pemenuhan kebutuhan yang mana ini bisa bersumber dari sebuah pekerjaan atau sebuah usaha yang telah dilakukan seperti mendapat beasiswa.

## B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang telah di teliti tentang pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif sebagai berikut:

**Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Chici Lady Triana, Gusnardi, Fenny Trisnawati, ( Jurnal Universitas Riau, Ilmu Pendidikan, 2024)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Orang Tua terhadap Perilaku Konsumtif dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi Siswa SMAN 1 Benai.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada siswa SMAN 1 Benai. Pendapatan orang tua tidak berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada siswa SMAN 1 Benai. Gaya hidup sebagai variabel moderasi dapat memperlemah hubungan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif siswa SMAN 1 Benai.
2..	Aulia Nur Faizah, Kesi Widjajanti, Indarto (Jurnal	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap	Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup sebagai variabel

<sup>38</sup> Reffa Nuruttoriq Hidayat, Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa, Volume 4, No. 1, 2023, hlm. 51-52.

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Universitas Muhammadiyah Semarang, Fakultas Management,2023)	Perilaku Konsumtif Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang).	moderating dapat memperkuat dan memperlemah perilaku konsumtif melalui literasi keuangan dan pendapatan. Bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Semarang saat ini memiliki gaya hidup yang sederhana dengan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik serta pendapatan yang cukup sehingga mengakibatkan perilaku konsumtif yang rendah.
3.	Arisa Umasengaji, William G. Louhenapessy, Gradin Rehatta (Jurnal Universitas Pattimura, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Keguruan 2023)	Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2020.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup dengan indikator kegiatan, minat dan opini secara langsung berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2020. Sehingga semakin tinggi gaya hidup mahasiswa maka akan memberikan dampak semakin tinggi pula tingkat perilaku konsumtif mahasiswa tersebut
4.	Sri Dita Ayu Angraini & Maria Agatha Sri Widyanti Hastuti (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Studi Ekonomi, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, 2023)	Pengaruh Media Sosial Instagram Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2022/2023	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2022/2023.
5.	R. M Mahrus Alie, Anggulyah Rizqi A dan Clariza	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap	Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berkontribusi secara positif dan signifikan

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Mahardika Agustin, (Jurnal Universitas Islam Raden Rahmat, Prodi Manajemen FEB 2023)	Perilaku Konsumtif Mahasiswa.	terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat.
6.	Berliana Vebiyanti dan Dwi Prastiyo Hadi, (Jurnal Universitas PGRI Semarang 2022)	Pengaruh Gaya Hidup Dan Online Shop Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang.	Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh gaya hidup bagi perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang yang bernilai positif serta signifikan. Pada variabel online shop secara parsial menunjukkan bahwa online shop berpengaruh bagi perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang yang bernilai positif serta signifikan. Hasil penelitian secara simultan menunjukan variabel gaya hidup dan online shop berpengaruh bagi perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang yang bernilai positif serta signifikan.
7.	Titi Rismayanti, Serli Oktapiani, (Jurnal Universitas teknologi Sumbawa 2020)	Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif dan Gaya Hidup berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa.
8.	Agatha Honggo Winarta, Hamfri Djajadikerta dan	Pengaruh Literasi Keuangan dan Promosi Penjualan	Hasil penelitian ini yaitu: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Samuel Wirawan (Jurnal Universitas Katolik Parahyangan, Fakultas Studi Akuntansi 2020)	terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.	literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Diantaranya yaitu:

1. Pada penelitian Chici Lady Triana dan Fenny Tristinawanti (2024). Dengan judul pengaruh literasi keuangan dan pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif dengan gaya hidup sebagai variabel moderating Terdapat persamaan dengan penelitian yaitu sama-sama meneliti mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel bebas Penelitian terdahulu menggunakan pendapatan orang tua dan gaya hidup sebagai variabel moderasi. Sementara penelitian ini menggunakan variabel gaya hidup sebagai variabel bebas dan variabel uang saku sebagai variabel moderating dan lokasi penelitian.
2. Pada penelitian Aulia Nur Fauziah dan Kesi Widjajanti Indarto (2023) dengan judul pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku konsumtif dengan gaya hidup sebagai variabel moderating terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu sama sama meneliti mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan variabel pendapatan

sebagai variabel bebas dan gaya hidup sebagai variabel moderating sedangkan penelitian ini menggunakan variabel gaya hidup sebagai variabel bebas dan uang saku sebagai variabel moderating. Lokasi penelitian terdahulu ialah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang.

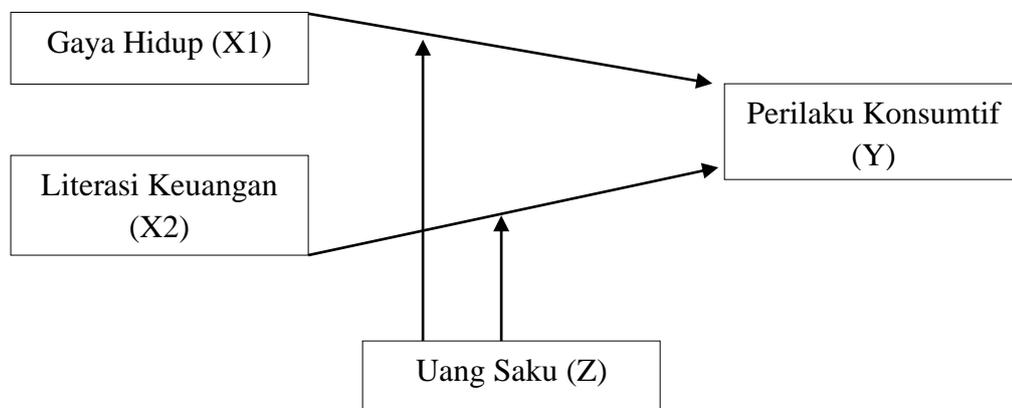
3. Pada penelitian Arisa Umasengaji dan William G. Louhenapessy (2023). Terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu mengenai pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan variabel literasi keuangan sebagai variabel bebas tidak ada variabel moderating dan lokasi penelitian.
4. Pada penelitian Sri Dita Ayu Angraini dan Maria Agatha Sri Widyanti Hastuti (2023). Terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas yang digunakan penelitian terdahulu yaitu media sosial instagram sedangkan penelitian ini ialah literasi keuangan dan di penelitian terdahulu tidak terdapat variabel moderating, dan lokasi penelitian.
5. Pada penelitian R. M Mahrus Alie, Anggulyah Rizqi A dan Clariza Mahardika Agustin (2023). Terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu mengenai pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Sedangkan perbedaannya terletak pada tidak ada variabel moderating dan lokasi penelitian.

6. Pada penelitian Berliana Vebiyanti dan Dwi Prasetyo Hadi (2022). Terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas yang digunakan penelitian terdahulu yaitu harga diri dan sedangkan yang digunakan penelitian ini ialah literasi keuangan dan tidak ada variabel moderating, dan lokasi penelitian.
7. Pada penelitian Titi Rismayanti, Serli Oktapiani (2020). Terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan variabel literasi keuangan sebagai variabel bebas sedangkan yang digunakan penelitian terdahulu yaitu uang saku dan tidak ada variabel moderating, dan lokasi penelitian.
8. Pada penelitian Agatha Honggo Winarta, Hamfri Djajadikerta dan Samuel Wirawan (2019). Terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan variabel gaya hidup sebagai variabel bebas sedangkan penelitian terdahulu menggunakan promosi penjualan sebagai variabel bebas dan tidak ada variabel moderating dan lokasi penelitian.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ialah hubungan antara variabel dalam penelitian. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.

**Gambar I. 1 Kerangka Pikir**



Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat ada empat variabel yaitu Gaya Hidup (X1) dan Literasi Keuangan (X2), variabel independen, Perilaku Konsumtif (Y) sebagai variabel dependen dan Uang Saku (Z) sebagai variabel moderating.

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang ada maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H0<sub>1</sub>: Tidak terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.

Ha<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.

H0<sub>2</sub>: Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif

Ha<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif

H0<sub>3</sub>: Tidak terdapat pengaruh gaya hidup terhadap uang saku sebagai variabel moderating

Ha<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh gaya hidup terhadap uang saku sebagai variabel moderating

H0<sub>4</sub>: Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap uang saku sebagai variabel moderating.

Ha<sub>4</sub>: Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap uang saku sebagai variabel moderating

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini yaitu di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang beralamat: Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang padangsidimpuan. Waktu pelaksanaan penelitian bulan Juli sampai dengan September 2024.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif ialah usaha seorang peneliti untuk menemukan pengetahuan dan menyuguhkannya dalam bentuk angka.<sup>1</sup> Dan berdasarkan sifatnya penelitian ini tergolong sebagai penelitian kuantitatif.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **A. Populasi**

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang sama dan menjadi pusat perhatian peneliti karena itu dianggap sebagai suatu

---

<sup>1</sup> Purba Elidawati, *Metode Penelitian Ekonomi* (Pamatang Siantar: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 49.

semesta penelitian.<sup>2</sup> Adapun populasi di penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2020 yang berjumlah 164 orang.<sup>3</sup>

## B. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam penetapan atau pengambilan sampel dari suatu populasi memiliki aturan yaitu sampel tersebut harus mewakili populasinya.<sup>4</sup> Adapun sampel pada penelitian ini yaitu dengan teknik *simple random sampling* dimana semua responden mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Adapun untuk menentukan sampel yang digunakan yaitu dengan pendekatan rumus Slovin. Adapun rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n= Ukuran sampel

N= Ukuran populasi

$e^2$ = Error (10%)

Berdasarkan rumus *slovin* diatas maka dapat disimpulkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>2</sup> Ratna Wijayanti dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi Dan Manajemen*, 3rd ed. (Jawa Timur: Widi Gama Press, 2021), hlm. 28.

<sup>3</sup> Data dari Staf Akademik UIN Syahada Padangsidempuan.

<sup>4</sup> Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, & Kamaluddin Abunawas, *Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian*, Volume 14, No. 1, 2021, hlm. 20.

$$n = \frac{164}{1 + 164(0,1)^2}$$

n= 63 responden

Maka dapat disimpulkan peneliti, yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 63 responden.

#### D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

##### A. Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam memakai teknik observasi yang paling penting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.<sup>5</sup>

##### B. Kuisisioner

Kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab responden.<sup>6</sup> Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang ataupun sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini fenomena sosial yang ditetapkan oleh peneliti secara spesifik yang disebut dengan variabel penelitian. Dengan skala ini maka variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Dan indikator dari variabel akan menjadi titik tolak instrument item-item yang berupa pertanyaan ataupun pernyataan.

---

<sup>5</sup> Salim & Syahrums, *Metedologi Penelitian Kuantitatif* (Medan: Cipta Pustaka, 2016), hlm. 113.

<sup>6</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 123.

Pada skala likert dilakukan dengan menghitung respond kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap objek tertentu. Artinya pertanyaan yang disusun peneliti memiliki kategori positif atau negative.<sup>7</sup> Jawaban dari setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga negative. Sementara untuk keperluan analisis kuantitatif diberikan skor sebagai berikut:

**Tabel III.1 Skala Likert**

No.	Jawaban	Skor
1.	SS (Sangat Setuju)	5
2.	S (Setuju)	4
3.	K (Kurang Setuju)	3
4.	T (Tidak Setuju)	2
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

**Table III.2 Kisi-Kisi Angket**

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Perilaku Konsumtif (Y)	1. Pembelian Implisif	1,2
	2. Pemborosan	3,4
	3. Mencari Kesenangan	5,6
Gaya Hidup (X1)	1. Kegiatan	1,2
	2. Minat	3,4
	3. Opini	5,6
Literasi Keuangan (X2)	1. Pengetahuan Dasar Keuangan	1,2
	2. Tabungan	3,4
	3. Pinjaman	5,6
	4. Asuransi	7,8
	5. Investasi	9,1
Uang Saku (Z)	1. Pendapatan Orang Tua	1,2
	2. Pemberian Orang Tua	3,4
	3. Penghasilan	5,6

<sup>7</sup> Kasmadi & Sunariah Nia Siti, *Panduan Moderen Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeth, 2015), hlm. 74.

### C. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian,<sup>8</sup> dengan mencari data mengenai catatan-catatan, dokumen- dokumen, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah-majalah, notulen rapat atau agenda-agenda. Data tersebut bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu. Teknik ini digunakan agar dapat memperkaya teori, pendapat serta pemikiran terkait pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dengan uang saku sebagai variabel moderating.

### E. Teknik Analisis Data

Menurut Ghozali tujuan *Partial Least Square* atau PLS adalah untuk membantu peneliti mendapatkan nilai variabel laten untuk prediksi. Variabel laten adalah linier agregat dari indikator-indikatornya. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Partial Least Square* (PLS) yang memiliki keunggulan yaitu merupakan alat analisis yang kuat karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran dengan skala tertentu, jumlah tertentu, dan dapat digunakan untuk konfirmasi teori. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 7.

### 1) Perancangan Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisa ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Perancangan model pengukuran ini merujuk pada definisi operasional variabel yang telah diseduaikan dengan proses perancangan untuk instrumen penelitian. Analisa *outer model* dapat dilihat dari beberapa indikator.<sup>9</sup>

#### a) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu proses yang dilakukan oleh penyusun atau pengguna instrument untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor intrumen. Uji ini mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut :

(1) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen penelitian valid.

(2) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka intrumen penelitian dikatakan invalid.<sup>10</sup>

#### b) Perbandingan Validitas (*Discriminant Validity*)

*Discriminant Validity* adalah melihat dan membandingkan antara *discriminant validity* dan *Square Root of Average Extracted* (AVE). jika nilai akar kuadrat (AVE) setiap konstruk lebih besar

---

<sup>9</sup> Ananda Sabil Husein, *Penelitian Bisnis Dan Managemen Menggunakan Partial Least Squares Dengan SmartPLS* (Malang: Modul Ajar, 2015), hlm. 19.

<sup>10</sup> Ahmad Luthfi, Sri Kasnelly, and Abd. Hamid, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Sumatera Barat: PT. Insan Candikia Mandiri, 2022), hlm. 91.

daripada nilai kolerasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik dan untuk nilai AVE yang diharuskan  $> 0,5$ .

c) Gabungan Reabilitas (*Composite Reliability*)

*Composite Reliability* adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan. Nilai reliabilitas komposit dari perubahan laten adalah nilai yang mengukur kestabilan dan kekonsistenan pengukuran reliabilitas gabungan. data yang memiliki *composite realibility* harus  $> 0,7$ .<sup>11</sup>

d) Uji Reliabilitas (*Cronbach Alpha*)

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran digunakan harus bersifat tetap dan terpercaya serta bebas dari galat pengukuran. Uji reabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat signifikan yang digunakan. Tingkat signifikan yang digunakan bisa 0.5, 0.6 hingga 0.7 tergantung pada penelitiannya. Kriteria pengujian uji reliabilitas sebagai berikut:

- (1) Jika nilai *cronbach's alpha*  $>$  tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- (2) Jika nilai *cronbach's alpha*  $<$  tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Arkas Viddy, *SmartPLS Untuk Vokasi* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 32.

<sup>12</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss* (Bogor: Guepedia, 2021), hlm. 17.

## 2) Perancangan Model Struktural (*Inner model*)

Analisis *inner model* atau yang biasa disebut dengan model struktural ini digunakan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel yang diuji dalam model. Uji struktural yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel dan indikator yang diukur dengan menggunakan uji-t dari PLS itu sendiri. Analisa *inner model* dapat dilihat dari indikator yang berikut:

### a) Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Determinasi  $R^2$  mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>13</sup> Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 0 (nol) berarti semua kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, sedangkan nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 berarti variabel independen hampir memberikan informasi yang dijelaskan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Ada dua sifat  $R^2$  yang bisa dicatat:<sup>14</sup>

(1)  $R^2$  bukan merupakan besaran negative

(2) Batasnya adalah  $0 \leq R \leq 1$ . Jika  $R^2$  sebesar 1 (satu) berarti "kecocokan sempurna" atau variabel independen hampir memberikan informasi yang dijelaskan untuk memprediksi

---

<sup>13</sup> Sri Mulyono, *Statistika Untuk Ekonomi Dan Bisnis (Edisi Ketiga)* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2017), hlm. 295.

<sup>14</sup> Damodar N Gujarati, "*Dasar-Dasar Ekonometrika Jilid 1*", *Terjemahan Julius A. Mulyadi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2017), hlm. 161.

variasi variabel dependen. Jika  $R^2$  sebesar 0 (nol) berarti tidak ada hubungan sama sekali antara Y dan X atau kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

b) Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya. Jika suatu hipotesis telah terbukti kebenarannya, ia akan berubah namanya menjadi teori. Hipotesis dapat diterima tetapi dapat ditolak, diterima apabila bahanbahan penelitian membenarkan kenyataan dan ditolak apabila menyangkal (menolak) kenyataan.<sup>15</sup> Menurut Ghozali, suatu hipotesis bisa diterima ataupun ditolak secara statistik bisa dihitung melalui tingkat signifikansinya. Umumnya tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 10%, 5% dan 1%. Tingkat signifikansi yang digunakan pada kajian ini yaitu sebesar 10%. Jika tingkat signifikansi yang dipakai sebesar 10% maka tingkat kepercayaan 0,10 untuk tidak menerima suatu hipotesis. Pada kajian ini terdapat probabilitas pengambilan keputusan yang keliru sebanyak 10% maka nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,69. Sehingga kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak ketika  $t\text{-statistik} > 1,69$ . Untuk menolak atau menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka  $H_a$  diterima jika nilai  $p <$

---

<sup>15</sup> Faisal Ananda Arfa, *Metodologi Penelitian Hukum Islam Edisi Revisi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 103-104.

1,69. Selanjutnya pedoman dalam mengambil keputusan yang dipakai adalah.

- (1) P-value  $> 0,10$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- (2) P-value  $< 0,10$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Umi Narimawati, Jonathan Sarwono, & Ashar Affandi, *Ragam Analisis Dalam Metode Penelitian* (Jakarta: Penerbit Andi, 2020), hlm 83.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan**

Ahmad Addary Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary berdiri pada tahun 2012. FEBI berdiri bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden No. 52 tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara tahun 2013 No. 122.

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi Dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsudin pada lembaga Negara Republik Indonesia 2013 No. 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki empat Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(FEBI), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) dan satu Prodi Program Pasca Sarjana.

IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan kementerian agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humanioral. FEBI merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat Fakultas sama lahirnya, sebab 3 (tiga) merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 87 tahun 2022, tepat pada tanggal 8 juni 2022 IAIN Padangsidumpuan resmi bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (syahada), dengan bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.Hi, M.S.i sebagai dekan FEBI. Dalam melaksanakan kewajiban dibantu oleh bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si, sebagai wakil dekan bidang akademik dan pengembangan lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si sebagai wakil dekan bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan. Ibu Dra. Hj. Replita, M.si sebagai wakil dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> “Sejarah,” FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan, diakses 3 Oktober 2024, <https://febi.uinsyahada.ac.id/febi/sejarah/>.

2. Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidempuan

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis teantropoekosentris (Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, AlKauniyah) dan berperan aktif di tingkat internasional.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teantropoekosentris.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teantropoekosentris.
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian sesuai visi dan misi kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teantropoekosentris.
- 4) Mengembangkan semua jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan nasional dan internasional.
- 5) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

c. Program Studi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

1) Ekonomi Syariah

Studi Ekonomi Syariah dipimpin oleh Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah.

2) Perbankan Syariah

Program Studi Perbankan Syariah dipimpin oleh Ibu Sarmiana Batubara selaku ketua Program Studi perbankan syariah.

3) Manajemen Keuangan Syariah

Program Studi Manajemen Keuangan syariah dipimpin oleh Bapak Azwar Hamid M.A sebagai ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

4) Manajemen Bisnis Syariah

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dipimpin oleh Bapak Azwar Hamid Ibu Sri Lestari M.A sebagai ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah.

5) Akuntansi Keuangan Syariah

Program Studi Akuntansi Keuangan Syariah dipimpin oleh Bapak M. Wandisyah R. Hutagalung M.E. sebagai ketua Program Studi Akuntansi Keuangan Syariah.

6) Bisnis Digitas Syariah

Program Studi Akuntansi Keuangan Syariah dipimpin oleh bapak M. Fauzan, M.E.I sebagai ketua Program Studi Akuntansi Keuangan Syariah.

## **B. Gambaran Umum Responden**

Penyebaran dan pengumpulan kuesioner dilakukan mulai tanggal 6 September 2024 sampai dengan tanggal 20 September 2024. Penyebaran

kuesioner dilakukan langsung oleh peneliti dengan menemui 63 responden yaitu Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan. Berdasarkan data kuesioner yang telah disebar kepada responden maka dihasilkan gambaran karakteristik responden sebagai berikut:

**Tabel IV. 1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	10
Perempuan	53
Total	63

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan data pada tabel IV. 1 diatas diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan responden yang berjenis kelami perempuan yaitu responden laki-laki sebanyak 10 orang dan responden perempuan sebanyak 53.

### C. Analisis Data

Penelitian ini diuji dengan menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 3. Analisis PLS terdiri atas 2 sub model yang pertama yaitu model pengukuran *outer model*, yang kedua yaitu model struktural atau sering disebut *inner model*. Model pengukuran menunjukkan bagaimana variabel *manifest* atau *observed* variabel merepresentasi variabel laten untuk diukur, sedangkan model struktural menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Musyaffi, Hera Khairunnisa, & Dwi Kismayanti Respati, *Konsep Dasar Struktural Equation Model - Partial Least Square SEM-PLS Menggunakan SmartPLS* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), hlm. 4.

Tabel IV. 2 Statistik Data

No	Variabel	Mean	Median	Min	Maks	Std. deviasi	
1	Gaya Hidup (X1)	X1.1	4,190	4	3	5	0,530
2		X1.2	4,587	5	3	5	0,581
3		X1.3	4,286	4	3	5	0,575
4		X1.4	4,365	4	3	5	0,599
5		X1.5	4,381	4	3	5	0,628
6		X1.6	4,365	4	3	5	0,513
7	Literasi Keuangan (X2)	X2.1	4,365	4	4	5	0,481
8		X2.2	4,079	4	2	5	0,741
9		X2.3	4,413	4	3	5	0,581
10		X2.4	4,032	4	3	5	0,712
11		X2.5	4,079	4	2	5	0,896
12		X2.6	4,222	4	3	5	0,629
13		X2.7	4,302	4	3	5	0,492
14		X2.8	4,317	4	3	5	0,613
15		X2.9	4,095	4	2	5	0,791
16		X2.10	4,111	4	2	5	0,737
17	Perilaku Konsumtif (Y)	Y.1	4,222	4	3	5	0,700
18		Y.2	4,127	4	3	5	0,654
19		Y.3	4,222	4	2	5	0,700
20		Y.4	4,270	4	3	5	0,647
21		Y.5	4,159	4	3	5	0,672
22		Y.6	4,254	4	2	5	0,712
23	Uang Saku (Z)	Z.1	4,254	4	2	5	0,689
24		Z.2	4,048	4	3	5	0,700
25		Z.3	4,206	4	2	5	0,694
26		Z.4	4,063	4	3	5	0,710
27		Z.5	4,111	4	3	5	0,669
28		Z.6	4,111	4	2	5	0,737

Sumber: *Output SmartPLS*, data primer diolah, 2024

#### 1. Analisa Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis PLS-SEM biasanya terdiri dari 2 sub model yaitu model pengukuran atau disebut dengan *outer model*, analisis ini dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan layak dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Perancangan model pengukuran ini

merujuk pada definisi operasional variabel yang telah disesuaikan dengan proses perancangan untuk instrumen penelitian.

a. Validitas

1) *Convergent Validity*

Menurut Imam Ghozali dan Hengky *Convergent Validity* adalah indikator yang mengukur besarnya kolerasi antara konstruk dengan variabel laten dalam evaluasi *Convergent Validity* dari pemeriksaan individual item *reability*, dapat dilihat dari *standardized loading factor* yang menggambarkan besarnya kolerasi antara setiap item pengukuran dengan konstraknya. Nilai yang diharapkan  $> 0,7$ , tetapi nilai *outer loading* antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *Convergent Validity*.<sup>3</sup>

**Tabel IV. 3 Outer Loading**

	<b>Gaya Hidup (X1)</b>	<b>Literasi Keuangan (X2)</b>	<b>Perilaku Konsumtif (Y)</b>	<b>Uang Saku (Z)</b>	<b>Ket.</b>
X1.1	0,795				Valid
X1.2	0,583				Valid
X1.3	0,771				Valid
X1.4	0,813				Valid
X1.5	0,737				Valid
X1.6	0,771				Valid
X2.1		0,739			Valid
X2.2		0,872			Valid
X2.3		0,808			Valid
X2.4		0,735			Valid
X2.5		0,780			Valid
X2.6		0,845			Valid

<sup>3</sup> Imam Ghozali & Hengky, *Partial Least Square Konsep, Teknik dan Aplikasi* (Semarang: Undip, 2016), hlm. 76.

X2.7		0,806			Valid
X2.8		0,826			Valid
X2.9		0,796			Valid
X2.10		0,858			Valid
Y.1			0,776		Valid
Y.2			0,865		Valid
Y.3			0,712		Valid
Y.4			0,757		Valid
Y.5			0,881		Valid
Y.6			0,710		Valid
Z.1				0,833	Valid
Z.2				0,715	Valid
Z.3				0,830	Valid
Z.4				0,723	Valid
Z.5				0,761	Valid
Z.6				0,682	Valid

Sumber: *Output SmartPLS*, data primer diolah, 2024

Berdasarkan pada table IV.3 diatas dapat dilihat bahwa hasil *loading factor* semua indikator untuk masing-masing konstruknya sudah memenuhi *convergent validity*, semua nilai *loading factor* setiap indikator melebihi 0,5. Sehingga indikator yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah valid atau telah memenuhi *convergent validity*.

## 2) Perbandingan Validitas (*Discriminant Validity*)

*Discriminant Validity* dari model pengukuran dengan reflektif indikator dapat diketahui berdasarkan pada *crossloading* pengukuran dengan konstruk. Apabila kolerasi konstruk dengan item pengukuran tersebut lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka konstruk laten dapat memprediksi ukuran pada blok yang lebih baik daripada ukuran blok lainnya.

Tabel IV. 4 Nilai *Discriminant Validity Cross Loading*

	<b>Gaya Hidup (X1)</b>	<b>Literasi Keuangan (X2)</b>	<b>Perilaku Konsumtif (Y)</b>	<b>Uang Saku (Z)</b>
X1.1	0,795	0,201	0,293	0,224
X1.2	0,583	-0,140	0,027	-0,080
X1.3	0,771	-0,077	0,143	0,248
X1.4	0,813	-0,070	0,284	0,322
X1.5	0,737	-0,202	0,143	0,117
X1.6	0,771	0,218	0,266	0,056
X2.1	0,091	0,739	0,248	0,579
X2.2	0,042	0,872	0,151	0,541
X2.3	0,112	0,808	0,260	0,522
X2.4	-0,120	0,735	0,072	0,488
X2.5	0,090	0,780	0,262	0,487
X2.6	-0,080	0,845	0,223	0,615
X2.7	0,080	0,806	0,174	0,550
X2.8	0,034	0,826	0,270	0,588
X2.9	-0,003	0,796	0,101	0,659
X2.10	0,086	0,858	0,164	0,574
Y.1	0,279	0,055	0,776	0,191
Y.2	0,225	0,369	0,865	0,475
Y.3	0,283	0,106	0,712	0,201
Y.4	0,272	0,142	0,757	0,232
Y.5	0,213	0,350	0,881	0,427
Y.6	0,236	0,087	0,710	0,160
Z.1	0,137	0,526	0,380	0,833
Z.2	0,165	0,442	0,242	0,715
Z.3	0,096	0,561	0,408	0,830
Z.4	0,141	0,504	0,163	0,723
Z.5	0,046	0,519	0,219	0,761
Z.6	-0,035	0,662	0,203	0,682

Sumber: *Output SmartPLS*, data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel IV.4 diatas dapat diketahui bahwa semua indikator memiliki koefisien korelasi dengan konstruk (variabel). Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing indikator pada bloknya sendiri lebih baik dibandingkan indikator di blok lain.

b. Reliabilitas

1) Uji *Composite Reliability*

Menurut Imam Ghozali kriteria validitas dan reliabilitas dapat juga dilihat dari nilai reliabilitas suatu konstruk dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dari masing-masing konstruk. Konstruk dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi apabila nilainya 0,70 dan AVE berada diatas 0,50.<sup>4</sup> Pada tabel IV.5 dibawah akan disajikan nilai *Composite Reliability* dan AVE untuk semua variabel.

**Tabel IV.5 *Composite Reliability* dan AVE**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>rho_A</b>	<b><i>Composite Reliability</i></b>	<b><i>Average Variance</i></b>
Gaya Hidup (X1)	0,856	0,879	0,884	0,561
Literasi Keuangan (X2)	0,942	0,956	0,949	0,652
Perilaku Konsumtif (Y)	0,879	0,909	0,906	0,618
Uang Saku(Z)	0,866	0,909	0,891	0,577

Sumber: *Output SmartPLS*, data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel IV.5 diatas menunjukkan bahwa semua konstruk memenuhi kriteria reliabel. Dimana masing-masing variabel memiliki nilai AVE > 0,50 dan nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar 0,70.

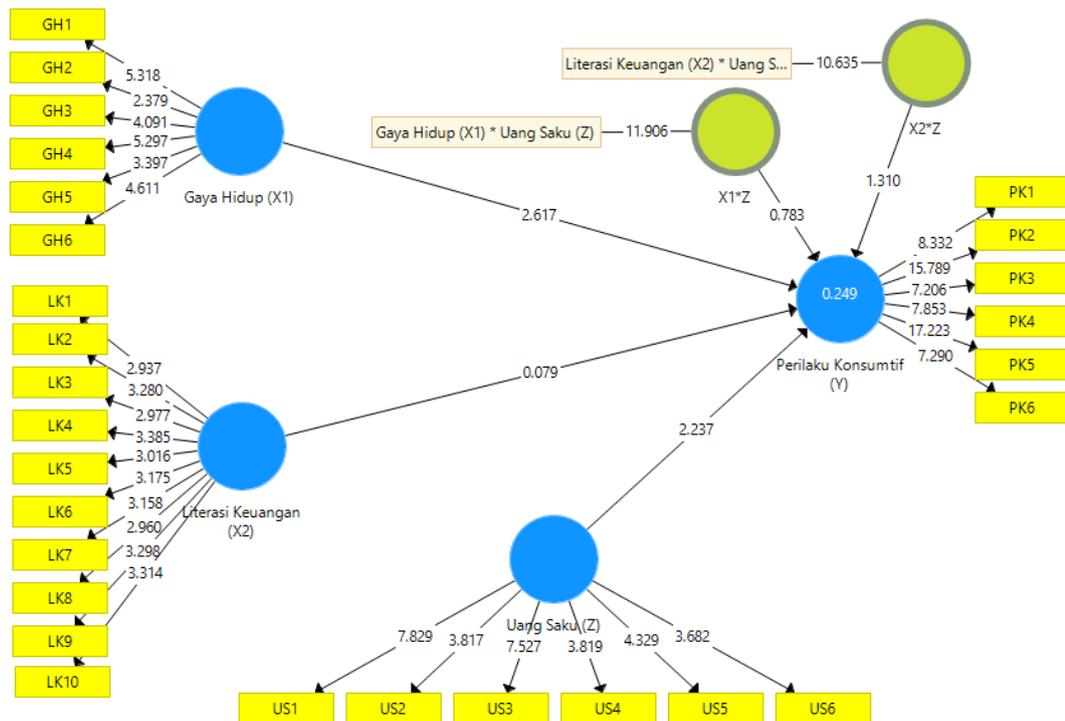
---

<sup>4</sup> Imam Ghozali, *Grand Theory, 25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis* (Semarang: Yoga Pratama, 2020), hlm. 32.

## 2. Perancangan Model Struktural (*Inner model*)

Analisis *inner model* atau yang biasa disebut dengan model struktural ini digunakan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel yang diuji dalam model. Uji struktural yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel dan indikator yang diukur dengan menggunakan uji t dari PLS itu sendiri.<sup>5</sup> Analisa *inner model* dapat dilihat dari indikator yang meliputi:

**Gambar IV.1 Hasil SmartPLS algorithm**



Sumber: *Output SmartPLS*, data primer diolah, 2024

### a. Coefficient Of Determinant ( $R^2$ )

Penilaian model dengan menggunakan PLS yang dimulai dengan melihat nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau *R-square*.

<sup>5</sup> Imam Ghazali, *Struktural Equation Modeling, Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)*, 4th Ed, (Semarang: Badan Penelitian Universitas Deponegoro, 2017), hlm. 42.

Berikut ini hasil estimasi *R-square* dengan menggunakan SmartPLS.

**Tabel IV.6 Nilai R-Square**

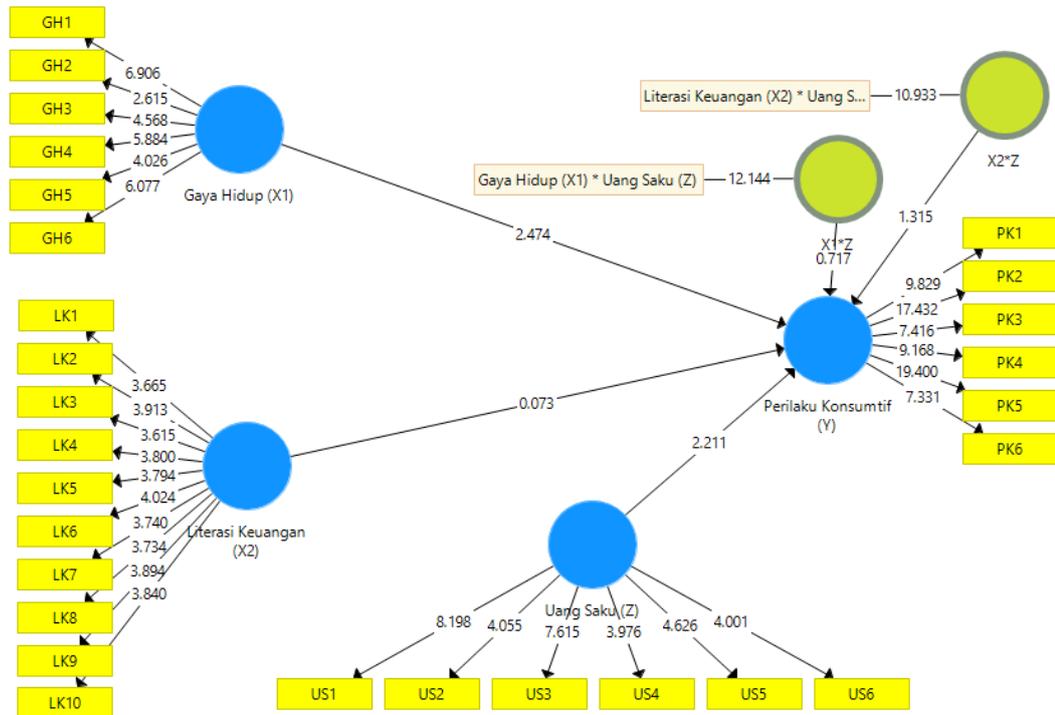
Variabel	<i>R-Square</i>	Persentase
Perilaku Konsumtif (Y)	0,249	24,9%

Sumber: *Output SmartPLS*, data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel IV. 6 diatas menunjukkan bahwa nilai *R-square* untuk variabel perilaku konsumtif sebesar 0,249. Hasil ini menunjukkan bahwa 24,9% variabel perilaku konsumtif dapat dipengaruhi oleh variabel gaya hidup, literasi keuangan dan uang saku sedangkan sisanya 75,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

Nilai *R-square* juga untuk mengukur tingkat variasi variabel independen terhadap variabel dependen dimana skor koefisien *path* atau *inner model* yang ditunjukkan oleh nilai *T-statistic* harus diatas 1,96 untuk hipotesis *two-tailed* dan diatas 1,69 untuk hipotesis *one-tailed*. Berikut gambar tampilan hasil SmartPLS *bootstrapping*.

**Gambar IV.2 Hasil SmartPLS Bootstrapping.**



Sumber: *Output SmartPLS*, data primer diolah, 2024

Berdasarkan gambar IV. 2 diatas terdapat 1 buah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel perilaku konsumtif yang dipengaruhi oleh variabel gaya hidup, literasi keuangan dan uang saku sebagai moderasi.

Adanya pengaruh moderasi variabel uang saku dilihat dari gambar IV.2 diatas Baron dan Kenny (1986) menyatakan bahwa mediator digerakkan oleh 2 komponen, yaitu stimulan dan respon. *Independen variabel* adalah stimulan yang bergerak berdasarkan tanda panah dari *independent variabel* ke mediator melalui titik a, kemudian pada tahap berikutnya ditanggapi oleh mediator sebagai respon untuk diteruskan ke *outcome* melalui jalur titik b. proses

perjalannya dari stimulan *independent variabel* menuju *outcome variabel* melalui mediator dinyatakan sebagai *indirect effect*, sedangkan proses stimulan dari *independent variabel* secara langsung menuju *outcome variabel* disebut sebagai *direct effect*.

Selain itu model gambar diatas dinamakan koefisien jalur yang mengindikasikan besarnya pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi atau dapat diartikan dari suatu variabel eksogen terhadap endogen. Koefisien jalur adalah koefisien jalur regresi standar (standar z) yang menunjukkan pengaruh variabel eksogen terhadap endogen yang telah tersusun dalam diagram jalur.

b. Uji Hipotesis

Uji parsial atau uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Taraf signifikansi 10% dengan kriterianya adalah apabila  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai t-hitung dalam penelitian ini berasal dari output *path coefficients* dari perhitungan *bootstrapping* dengan menggunakan *software SmatrPLS* yang dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel IV.7 Output Path Coefficients**

	Hipotesis	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T Statistic (/O/STDEV/)</i>	<i>P Values</i>	Ket H0
<b>Pengaruh langsung</b>	<b>X1 → Y</b>	0,317	0,37	0,128	2,474	0,014	Ditolak
	<b>X2 → Y</b>	-0,012	0,009	0,169	0,073	0,942	Diterima
<b>Moderasi</b>	<b>X1 → Z → Y</b>	-0,098	-0,092	0,137	0,717	0,474	Diterima
	<b>X2 → Z → Y</b>	0,185	0,159	0,14	1,135	0,189	Diterima

Berdasarkan tabel IV.7 diatas berikut ini penjelasan mengenai hipotesis-hipotesis dalam penelitian:

- 1) Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa

Hipotesis yang akan di uji adalah gaya hidup terhadap perilaku konsumtif dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>01</sub>: Tidak ada pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.

Ha<sub>1</sub>: Ada pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.

**Tabel IV.8 Hasil Uji Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif**

<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistic</i>	<i>P values</i>	<b>H01</b>	<b>Ha1</b>
0,316	2,474	0,014	ditolak	diterima

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel IV.8 diatas, terdapat pengaruh antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif sebesar 0,316 dengan nilai t-statistik ( $2,474 > 1,69$ )

dan *p-value* ( $0,014 < 0,10$ ). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak.

- 2) Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa

Hipotesis yang akan di uji adalah literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dengan rumusan hidpotesis sebagai berikut:  $H_{02}$ : Tidak ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.

$H_{a2}$ : Ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.

**Tabel IV.9 Hasil Uji Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif**

<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistic</i>	<i>P values</i>	<b>H02</b>	<b>Ha2</b>
-0,012	0,073	0,942	diterima	Ditolak

Sumber: *Output SmartPLS*, data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel IV.9 diatas, tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif sebesar -0,012 dengan nilai t-statistik ( $0,073 < 1,69$ ) dan *p-value* ( $0,942 > 0,10$ ). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{02}$  diterima.

3) Gaya hidup dimoderasi uang saku terhadap perilaku konsumtif

Hipotesis yang akan di uji adalah gaya hidup dimoderasi uang saku terhadap perilaku konsumtif dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_{03}$ : Tidak ada pengaruh gaya hidup dimoderasi uang saku terhadap perilaku konsumtif.

$H_{a3}$ : Ada pengaruh gaya hidup dimoderasi uang saku terhadap perilaku konsumtif.

**Tabel IV.10 Hasil Uji Pengaruh Gaya Hidup dimoderasi Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif**

<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistic</i>	<i>P values</i>	<b>H04</b>	<b>Ha4</b>
-0,098	0,717	0,474	Diterima	Ditolak

Sumber: *Output SmartPLS*, data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel IV.10 diatas, uang saku memperlemah pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif sebesar -0,098 dengan nilai t-statistik ( $0,717 < 1,69$ ) dan *p-value* ( $0,474 > 0,10$ ). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{03}$  diterima.

4) Literasi keuangan dimoderasi uang saku terhadap perilaku konsumtif

Hipotesis yang akan di uji adalah literasi keuangan dimoderasi uang saku terhadap perilaku konsumtif dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_{05}$ : Tidak ada pengaruh literasi keuangan dimoderasi uang saku terhadap perilaku konsumtif.

$H_{a5}$ : Ada pengaruh literasi keuangan dimoderasi uang saku terhadap perilaku konsumtif.

**Tabel IV.11 Hasil Uji Pengaruh Literasi Keuangan dimoderasi Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif**

<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistic</i>	<i>P values</i>	<b>H05</b>	<b>Ha5</b>
0,185	1,135	0,189	Diterima	Ditolak

Sumber: *Output SmartPLS*, data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil olah data pada tabel IV.11 diatas, uang saku memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif sebesar 0,187 dengan nilai t-statistik (1,135 < 1,69) dan *p-value* (0,189 > 0,10). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa  $H_{a4}$  ditolak dan  $H_{04}$  diterima.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Gaya hidup menurut Solomon merupakan suatu nilai atau selera seseorang, khususnya yang terlihat pada pola konsumsi seseorang. Solomon juga berpendapat bahwa darai segi sisi ekonomi gaya hidup seseorang merupakan dasar bagaimana seseorang itu suka dalam melakukan sesuatu, bagaimana seseorang itu menghabiskan waktu luang mereka dan bagaimana seseorang itu

memilih untuk menghabiskan pendapatannya. Menurut Nugroho dalam buku perilaku konsumen gaya hidup secara luas sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka, apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya dan apa yang mereka perkirakan tentang diri mereka sendiri dan dunia sekitarnya. Hal ini bisa jadi karena hidup di dunia yang semakin modern menuntut setiap orang untuk mengubah penampilan atau gaya hidupnya. Mahasiswa tidak ingin ketinggalan zaman karena produk baru dan menarik selalu keluar, sehingga mengikuti *trend* bahkan meskipun itu berarti menghabiskan banyak uang saku. Gaya hidup mahasiswa kelas menengah dan atas saat ini ditandai dengan kemampuannya untuk mengonsumsi produk dan gaya hidup modern.

Sebagai seorang muslim juga harus mengetahui prinsip konsumsi seorang muslim. Meskipun uang saku semakin meningkat dan menyebabkan seseorang menjadi konsumtif dalam hal mengikuti *trend* atau gaya hidup zaman sekarang, kita harus memperhatikan tujuan konsumsi untuk mencapai *falah* bukan hanya sekedar kebutuhan dunia saja. Memperhatikan kaidah ilmiah, memperhatikan bentuk konsumsi, sederhana tidak bermewah-mewahan, menghindari *israf*, memperhatikan kesucian antara pemasukan dan konsumsi, memperhatikan prinsip moralitas, dan memperhatikan prinsip prioritas. Berdasarkan hasil penelitian ini pada variabel gaya hidup didapat hasil nilai *original sample* yang positif yaitu sebesar 0,316 dengan nilai

statistik sebesar 2,474 dan *p-values* sebesar 0,014 dengan nilai signifikansi yang ditetapkan adalah t-value sebesar 1,69 dan nilai *p-value* lebih kecil dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsisimpulan. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Hawkins bahwa gaya hidup seseorang akan mempengaruhi kebutuhan, keinginan serta perilakunya termasuk perilaku membeli.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agus Kurniawan, dkk (2023), yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi tingkat akhir IKIP PGRI Bojonegoro dengan nilai signifikansi  $0,081 < 0,05$ .<sup>6</sup> Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Siti Lestari, dkk (2024), yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa UNSIQ Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan nilai signifikansi sebesar  $0,651 > 0,05$ .<sup>7</sup>

## 2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan dalam rangka meningkatkan

---

<sup>6</sup> Agus Kurniawan, dkk., Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Ekonomi Tingkat Akhir IKIP PGRI Bojonegoro, dalam *jurnal Prosiding Seminar Nasional Daring*, Volume 1, No. 1, 2023, hlm. 2032-2047.

<sup>7</sup> Dwi Siti Lestari, Kurniawati Mutmainah, & Romandhon, Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Gaya Hidup, Dan Budaya Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa UNSIQ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis), dalam *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, Volume 4, No. 1, 2024. hlm 119–128.

pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk kesejahteraan. Ketika literasi seseorang bagus maka itu akan berpengaruh terhadap konsumsinya. Berdasarkan hasil penelitian ini pada variabel literasi keuangan didapat hasil nilai *original sample* yang negatif yaitu sebesar -0,012 dengan nilai statistik sebesar 0,073 dan *p-values* sebesar 0,942 dengan nilai signifikansi yang ditetapkan adalah *t-value* sebesar 1,69 dan nilai *p-value* lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsisimpulan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh A. A. Gede Putra Perbawa Dharma Yoga & Putu Arya Dharmayasa (2023), yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Siswa di SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja dengan nilai signifikansi  $0,518 > 0,05$ .<sup>8</sup> Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Monica Oktaviani, dkk (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Generasi Z pada Mahasiswa dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> A. A. Gede Putra Perbawa Dharma Yoga & I Putu Arya Dharmayasa, Pengaruh Literasi Keuangan, Pergaulan Teman Sebaya, Dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Di SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja, *dalam Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 11, No. 2, 2023, hlm 288–95.

<sup>9</sup> Monica Oktaviani & Oktaria Marisa, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Mahasiswa, *dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, Volume 9, No. 2, 2023, hlm 136–145.

Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa yang berarti bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan dengan baik tidak selalu dapat mengelola keuangannya dengan baik pula. Sebagai contoh mahasiswa yang mempunyai bekal mata kuliah mengenai literasi keuangan akan tetapi tidak dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga mahasiswa tidak bisa mengendalikan keuangannya dan berperilaku konsumtif.

### 3. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Uang Saku Sebagai Variabel Moderating

Berdasarkan hasil penelitian ini pada variabel gaya hidup terhadap perilaku konsumtif dengan uang saku sebagai variabel moderating didapat hasil nilai *original sample* yang negatif yaitu sebesar -0,098 dengan nilai statistik sebesar 0,717 dan *p-values* sebesar 0,474 dengan nilai signifikansi yang ditetapkan adalah *t-value* sebesar 1,69 dan nilai *p-value* lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa uang saku tidak mampu memoderasi/memperlemah hubungan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa uang saku sebagai pemoderasi bisa memperlemah hubungan antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan. Seseorang

yang memiliki uang saku terbatas akan lebih selektif dalam membelanjakan uangnya, karena mereka harus memenuhi kebutuhan primer terlebih dahulu. Dengan demikian, gaya hidup yang konsumtif tidak secara otomatis terwujud, meskipun terpapar *trend* dan uang saku yang dikelola dengan perencanaan keuangan yang baik membantu menekankan dorongan impulsif untuk mengikuti gaya hidup tertentu, seperti membeli barang-barang yang tidak dibutuhkan hanya demi status sosial.

#### 4. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Uang Saku Sebagai Variabel Moderating

Berdasarkan hasil penelitian ini pada variabel gaya hidup terhadap perilaku konsumtif dengan uang saku sebagai variabel moderating didapat hasil nilai *original sample* yang positif yaitu sebesar 0,185 dengan nilai statistik sebesar 1,135 dan *p-values* sebesar 0,189 dengan nilai signifikansi yang ditetapkan adalah t-value sebesar 1,69 dan nilai p-value lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa uang saku mampu memoderasi/memperkuat hubungan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Maka hasil pengujian menunjukkan bahwa uang saku sebagai pemoderasi bisa memperkuat hubungan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

Sebagai variabel moderasi, uang saku tidak secara langsung memengaruhi perilaku konsumtif, tetapi memperkuat dampak literasi keuangan dengan menyediakan konteks di mana pengelolaan keuangan menjadi relevan. Tanpa uang saku, pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mungkin menjadi kurang terlihat atau signifikan.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

1. Keterbatasan peneliti dalam menyebar angket (kuesioner), peneliti tidak dapat mengetahui apakah responden mengisi secara jujur dalam setiap pernyataan dalam angket.
2. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan kendala dalam teori telaah pustakanya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut:

Ada pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan. Tidak ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan. Tidak ada pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif dengan uang saku sebagai variabel moderating mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan. Tidak ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dengan uang saku sebagai variabel moderating mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Implikasi merupakan suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini mengenai pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif dengan uang saku sebagai variabel moderating. Berdasarkan kesimpulan yang telah ditarik dari hasil penelitian maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada hasil yang ditemukan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif menandakan bahwa mahasiswa perlu meningkatkan kesadaran finansial mereka. Dengan gaya hidup yang cenderung konsumtif, mahasiswa diharapkan dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Fakultas dapat meningkatkan integrasi nilai-nilai syariah dalam mata kuliah yang berhubungan dengan ekonomi dan bisnis Islam. Tujuannya agar mahasiswa tidak hanya memahami konsep syariah dari segi teori, namun juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam gaya hidup mereka, sehingga perilaku konsumtif dapat ditekan.
2. Berdasarkan pada hasil yang ditemukan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif, hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa belum mampu menekan atau mempengaruhi perilaku konsumtif mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa program literasi keuangan yang ada mungkin belum optimal dalam menanamkan pemahaman mendalam tentang pengelolaan keuangan pribadi. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi dan pengembangan program literasi keuangan yang lebih relevan dengan kebutuhan mahasiswa, khususnya mahasiswa Ekonomi Syariah.
3. Berdasarkan pada hasil yang ditemukan uang saku terhadap perilaku konsumtif, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uang saku memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan pelatihan terkait manajemen keuangan pribadi bagi mahasiswa untuk membantu mereka mengelola uang saku secara lebih bijak. Edukasi ini dapat difokuskan pada pentingnya menabung, perencanaan keuangan, dan pengendalian diri dalam pengeluaran sehari-hari. Selain itu orang tua dapat lebih terlibat dalam pengelolaan uang saku anak-anaknya dengan memberikan pengarahan tentang alokasi penggunaan uang saku untuk kebutuhan yang lebih produktif.

4. Berdasarkan pada hasil penelitian yang ditemukan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif dengan uang saku sebagai variabel moderating, Mahasiswa perlu menyadari bahwa perilaku konsumtif bukanlah hasil langsung dari gaya hidup semata, melainkan dipengaruhi oleh banyak faktor lain yang lebih kompleks, termasuk pengetahuan tentang pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat lebih bijak dalam mengatur pengeluaran dan berfokus pada pengembangan literasi keuangan.
5. Berdasarkan pada hasil penelitian yang ditemukan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dengan uang saku sebagai variabel moderating, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun literasi keuangan penting, peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan tidak secara otomatis mengubah perilaku konsumtif mahasiswa. Oleh karena itu, program pendidikan literasi keuangan

perlu lebih terfokus pada penerapan praktis dan pengembangan keterampilan manajemen keuangan yang lebih mendalam.

### **C. Saran**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan bagi akademisi terutama bagi peneliti selanjutnya dengan mempertimbangkan variabel lain dengan variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.
2. Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Bagi pihak UIN Syahada Padangsidempuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, bahan bacaan, tambahan terutama bagi peneliti selanjutnya dengan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi variabel dependen selain dari gaya hidup, literasi keuangan dan uang saku sebagai variabel moderating.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. N. F. & Suja'i, I. S. (2022), Pengaruh Gaya Hidup dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif, *dalam Jurnal Pendidikan Dewantara*, Volume 8, (2), hlm. 72-84, doi: <https://doi.org/10.55933/jpd.v8i2.402>.
- Agencie, V. (2017), *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsier Jilid 11*. Kuala Lumpur: Victory Agencie.
- Ahmad. (2016), *Why Islamic Financial Literacy Is Important*. Jakarta: Deepublish.
- Alfonsius, V. S., Enung, S. & Sholihah, (2023), *Perilaku Konsumtif*. Yogyakarta: PT Penamuda Muda.
- Amin, N. F., Garancang, S & Abunawas, K, (2023), Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian, *dalam Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Volume 14, (1), hlm 15-31.
- Amstrong, G. & Kotler.(2019), *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jakarta: Prenhalindo.
- Andira, A. M. W. & Nur, A. B. (2023), Pengaruh Gaya Hidup, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Konsumtif Remaja pada *Group Order By Oohstuf*, *dalam Jurnal Riset Ekonomi*, Volume 2, (4), hlm. 465-478. doi: <https://doi.org/10.53625/juremi.v2i4.4453>.
- Arfa, F. A. (2016), *Metodologi Penelitian Hukum Islam Edisi Revisi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ariyanti, B. F. (2020), Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi sebagai Variabel Intervening, *dalam Jurnal Akuntansi*, Volume 10, (1), hlm 13-36, doi: <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>.
- Armelia, Y. & Irianto, A. (2021), Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, *Published by Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Indonesia*, Volume 4, (3), hlm. 418-426, doi: <https://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v4i3.11509>.
- Astuti, E. D. (2020), Perilaku Konsumtif dalam Membeli Barang pada Ibu Rumah Tangga di Kota Samarinda, *dalam Jurnal Psikoborneo*, Volume1, (2), hlm. 79-83, doi: <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v1i2.3285>.
- Azam, R. (2023), Perilaku Konsumtif Mahasiswi Terhadap Trend Fashion Masa Kini Menurut Pandangan Islam. Skripsi (Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu).

- Azzahra, N. A. (2023), Perilaku Konsumtif Belanja Online Shopee pada Remaja di Lampung Utara, *Al Wadiah: Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 1, (1), hlm. 50-64.
- CEP, N. W. (2015), *3 Tabungan Cerdas Anak*. Jakarta: TransMedia Pustaka.
- Chairiah, R. & Siregar, Q. R. (2022), Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku Terhadap Perilaku konsumtif dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, *dalam Jurnal Sosial dan Ekonomi*, Volume 3, (2), hlm. 84-98.doi: <https://doi.org/10.55357/sosek.v3i2.286>.
- Darma, B. (2021), *Statistika Penelitian Menggunakan Spss*. Bogor: Guepedia.
- Data dari Staf Akademik UIN Syahada Padangsidempuan.
- Departemen A. R. (2016), *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Bandung: CV Diponogoro.
- Dian. Wawancara, Mei 2024.
- Effendi, U. (2016), *Psikologi Konsumen*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Elidawati, P. (2021), *Metode Penelitian Ekonomi*. Pematang Siantar: Yayasan Kita Menulis.
- Fatmawatie, N. (2022), *E Commerce Dan Perilaku Konsumtif*. Kediri Jawa Timur: IAIN Kediri Press.
- Fauziah. Wawancara, Mei 2024.
- FEBI UIN Syahada Padangsidempuan. Sejarah. Accessed October 3, 2024. <https://febi.uinsyahada.ac.id/febi/sejarah/>.
- Firmando, H. B. (2021)*Sosiologi Kebudayaan : Dari Nilai Budaya Hingga Praktik Sosial*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.
- Ghozali, I. (2020), *Grand Theory, 25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*. Semarang: Yoga Pratama.
- Ghizali. (2014), *Struktural Equation Modeling, Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS), 4th Ed.*, Semarang: Badan Penelitian Universitas Deponogoro.
- Ghozali, I. & Hengky. (2019), *Partial Least Square Konsep, Teknik Dan Aplikasi*. Semarang: Undip.
- Gujarati, D. N. (2017), *“Dasar-Dasar Ekonometrika Jilid 1”*, *Terjemahan Julius A. Mulyadi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hamka, B. (2018), *Tafsir Al-Azhar (Jilid 7)*. Medan: Pustaka Nasional.

- Hardana, A., Jafar, N., Arti, D., Sri L., & Aliman, S. Z. (2023). Analisis Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Kemiskinan Dan Modal Pemerintah Daerah, Penyerapan Tenaga Kerja, Dan Indeks Pembangunan Manusia, *Jurnal Studi Pemerintahan dan Akuntabilitas*, Volume 3, (1), hlm. 4.
- Hardani, dkk. (2020), *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Henni. Wawancara, Mei 2024.
- Hidayah, N., & Bowo, P. A. (2020), Pengaruh Uang Saku, *Locus Of Control*, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif, *Economic Education Analysis Journal*, Volume 7, (3), hlm. 1025-1039. doi: <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28337>.
- Hidayat, R. N. (2023), Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa, *JBES*, Volume 4, ( 1), hlm. 57-64.
- Husein, A. S. (2015), *Penelitian Bisnis dan Managemen Menggunakan Partial Least Squares Dengan SmartPLS*. Malang: Modul Ajar.
- Irwansyah, Y. U. & Ikbali, M. (2023), Jejak Langkah Riset Literasi Keuangan: Pendekatan Meta-Analysis, *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, Volume 5, (4), hlm. 115-126. doi: <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art14%20>.
- Juliansyah, A. & Rahmani, M. H. (2021), *Moderenisasi Gaya Hidup*. Jakarta: Aleneaku.
- Kartini, T. & Mashudi, U. (2022), Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi Fkip Universitas Jember, Volume 10, (2), hlm. 154-164.
- Kasmadi, & Siti, N. S. (2015), *Panduan Moderen Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeth.
- Keuangan, O. J. (2021), *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025*. Jakarta: OJK.
- Krisdayanti, M. (2020), Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa., *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, Volume 1, (2), hlm. 79-91.
- Kurniawan, A., Pakpahan, M., Riwanto, P. & Sari, F. D. E. (2023), Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Ekonomi Tingkat Akhir IKIP PGRI Bojonegoro, *Prosiding Seminar Nasional Daring*, Volume 1, (1), hlm. 2032-2047.

- Kurniawan, G. (2020), *Perilaku Konsumen Dalam Membeli Produk Beras Organik Melalui Ecommerce*. Surabaya: Mitra Abisatya.
- Kurniawati, M., Rosniawati, & Pramesta, A. (2018), *Perilaku Konsumtif*. Yogyakarta: ANDI.
- Lestar, D. S., Mutmainah, & Romandhon. Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Gaya Hidup, dan Budaya Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa UNSIQ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis), *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, Volume 4, (1), hlm. 119-128.
- Lewar, E. M. (2022), *Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kota Malang*, Skripsi, (Malang: Tribhuwana Tungga dewi Malang).
- Luas, G. N., Sapto, I. & Windrawanto, Y. (2023), Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, *dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Volume 13, (1), hlm. 1-7, doi: <https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i1.p1-7>.
- Lubis, D. S & Aliman, S. Z. (2022), *Pengantar Ekonomi islam*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.
- Luthfi, A., Kasnelly, S, &Hamid, A. (2022), *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Sumatera Barat: PT. Insan Candikia Mandiri.
- MAP, S. R. W.(2022), *Literasi Ekonomi dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Yogyakarta: Penerbit NEM.
- Mujahidin, A. (2016), *Ekonomi Islam*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Mulyono, S. (2017), *Statistika Untuk Ekonomi Dan Bisnis (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Musyaffi, H. K., & Respati, D. K. (2021), *Konsep Dasar Struktural Equation Model - Partial Least Square SEM-PLS Menggunakan SmartPLS*. Tangerang SelatanP: Pascal Books.
- Mutiah, N., Ali H., & Aliman S. Z. (2023). Analisis Perencanaan Strategis, Manajemen Perencanaan Strategis, Dan Strategis Kampus Padangsidempuan, *Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, Volume 1, (1), hlm. 3.
- Narimawati, U., Sarwono, J. & Affandi, A. (2020), *Ragam Analisis Dalam Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Nugraha, J. P., Alflah, D., Sinulingga, G., Rojati,U. & Saloom, G. (2021), *Teori Perilaku Konsumen*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.

- OECD.(2023), *PISA 2022 Assesment and Analytical Framework*. Paris: OECD Publishing.
- Oktaviani, M. & Marisa, O. (2023), Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Mahasiswa, *dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, Volume 9, (2), hlm. 136-14, doi: <https://doi.org/10.23887/jiis.v9i2.68587>.
- Praditha, E. & Ismalia, K. (2020), Pengaruh Uang Saku Bulanan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kost (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kost Daerah Sukarame), *dalam Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, Volume 1, (3), hlm. 46-56, doi: <https://doi.org/10.29103/jeru.v5i3.10489>.
- Priansa, D. j. (2017), *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Qurrotuaini, P. W., & Puspitasari, D. A. (2022), Analisis Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi-KIP Kuliah Angkatan 2020 Uin Raden Mas Said Surakarta, *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies*, Volume 6, (1), hlm. 1-8.
- Rahmawaty, A. (2021), *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Risdha. Wawancara, Mei 2024.
- Riska. Wawancara, Mei 2024.
- Rismayanti, T. & Oktapiani, S. (2020), Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa, *Nusantara Journal of Economics*, Volume 2, (2), doi: <https://doi.org/10.37673/nje.v2i02.859>
- Rohman, F.(2018), *Peran Faktor Situasional Dan Perilaku Pembelian Imflusif*. Malang: UB Press.
- Saifuddin, A. (2023), *Psikologi Siber*. Jakarta: Kencana.
- Salim & Syahrums. (2014), *Metedologi Penelitian Kuantitatif*. Medan: Cipta Pustaka.
- Selvi. (2018), *Literasi Keuangan Masyarakat (Pahami Investasi Keuangan Anda )*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Setiad, N. J. (2016), *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan Konsumen, Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Setiadi, N. j. (2019), *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen Edisi Ketiga*. Jakarta: Prenada Media.

- Shihab, M.Q. (2017), *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian AlQuran*. Jakarta: Lentera Hati.
- Smiles, S. (2021), *Sebuah Pelajaran Tentang Berhemat; Dan Bagaimana Menghindari Akibat Buruk Dari Pemborosan Dan Ketamakan*. Tangerang: Pustaka Alvabet.
- Sugiharti, H. (2018), *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Yogyakarta).
- Sugiyono.(2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarwan, U. (2019), *Perilaku Konsumen: Teori Penerapan Dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tiara, P. P. & Lasnawati. (2022), Makna Gaya Hidup Sehat dalam Perpektif Teori Interaksionisme Simbolik, Volume 1, (11), hlm. 1627-1638, doi: <https://doi.org/10.32670/ht.v1i11.2300>.
- Turnando, G., & Aliman S. Z. (2019). Analisis Pengaruh Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq, *Jurnal Ekonomi dan Keislaman*, Volume 7, (1). hlm. 2-3.
- Viddy, A. (2019), *SmartPLS Untuk Vokasi*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Wahidi, R. (2016), *Tafsir Ayat-Ayat Tarbawi*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Wardani, L. M. & Anggadita, R. (2020), *Konsep Diri Dan Komformitas Pada Perilaku Konsumtif Remaja*. Jawa Tengah: Penerbit Nem.
- Warsidi, E. (2021), *Perilaku Konsumtif Merusakkan Karakter Bangsa*. Jakarta Timur: Cv Rizky Aditya.
- Watung, S. R. (2021), *Literasi Ekonomi Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.
- Widjaja, B. T. (2018), *Lifestyle Marketing*. Jakarta: Pt Gramedia Jakarta.
- Wijaya, P. M. (2016), *Perancangan Kampanye Sosial: Belajar Kelola Uang*. Surabaya: Fakultas Seni dan Desain Komunikasi Visual.
- Wijayanti, R., Daniar, P., Rizal, N. & Sulistyan, R. B. (2021), *Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkualiahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi Dan Manajemen*. 3rd ed. Jawa Timur: Widi Gama Press.
- Winarta, A. H., Djajadikerta, H. & Wirawan, S. (2020), Pengaruh Literasi Keuangan Dan Promosi Penjualan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, *Jurnal Of*

*Eccounting and Business Studies*, Volume 4, (2), hlm. 76-91, doi: <https://doi.org/10.61769/jabs.v4i2.472>.

Yoga, A. A. Gede P. P. D. & Dharmayasa, I. P. A. (2023), Pengaruh Literasi Keuangan, Pergaulan Teman Sebaya, dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Di SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja, *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 11, (2), hlm. 288-295, doi: <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i2.68801>.

Zein, A. S. (2020). Strategi Pemeberdayaan Ekonomi Mustahiq Melalui Pendistribusian Zakat Produktif, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Volume 8, (2), hlm. 3.

Zuhriyah, D. (2020), Perilaku Konsumtif Ditinjau Dari Gaya Hidup Hedonis dan Persepsi Terhadap Iklan Produk Wardah Pada Mahasiswi Uin Raden Intan Lampung, Skripsi, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Nurkhofifah
2. Nim : 2040200068
3. Tempat Tanggal Lahir: Panunggulan, 16 Maret 2002
4. E-Mail : nurkhofifah16030@gmail.com
5. No. Hp : 082213981992
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Anak ke : 1 dari 8 Bersaudara
8. Alamat : Desa Panunggulan  
Kecamatan Muara Batang Gadis  
Kabupaten Mandailing Natal
9. Agama : Islam

### **B. IDENTITAS ORANG TUA**

1. Ayah
  - a. Nama : Sublim
  - b. Pekerjaan : PNS
  - c. Alamat : Desa Panunggulan,  
Kecamatan Muara Batang Gadis  
Kabupaten Mandailing Natal
2. Ibu
  - a. Nama : Masrukun
  - b. Pekerjaan : Petani
  - d. Alamat : Desa Panunggulan,  
Kecamatan Muara Batang Gadis  
Kabupaten Mandailing Natal

### **C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 389 Panunggulan Tamat Tahun 2014
2. SMP Negeri 4 Muara Batang Gadis Tamat Tahun 2017
3. SMK Negeri 1 Panyabungan Tamat Tahun 2017-2020

**LAMPIRAN 1**

**SURAT VALIDASI ANGKET**

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nando Farizal, M.E

NIP : 199410192022031003

Telah memberikan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif dengan Uang Saku sebagai Variabel Moderating”.

Yang disusun oleh:

Nama : Nurkhofifah

Nim : 20 402 00068

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....
3. ....

Dengan harapan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, September 2024

Validator

**Nando Fahrizal, M.E**

**NIP. 199410192022031003**

## LEMBAR VALIDASI

### ANGKET TINGKAT PERILAKU KONSUMTIF (Y)

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *Cheklis* (  $\surd$  ) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
Pembelian implusif	1, 2			
Pemborosan	3, 4			
Mencari Kesenangan	5, 6			

Catatan:

.....  
.....

Padangsidempuan, September 2024

Validator

**Nando Fahrizal, M.E**

**NIP. 199410192022031003**

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET TINGKAT GAYA HIDUP (X1)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *Cheklis* (  $\surd$  ) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
Kegiatan	1, 2			
Minat	3, 4			
Opini	5, 6			

Catatan:

.....  
.....

Padangsidempuan, September 2024

Validator

**Nando Fahrizal, M.E**

**NIP. 199410192022031003**

## LEMBAR VALIDASI

### ANGKET TINGKAT LITERASI KEUANGAN (X2)

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *Cheklis* (  $\surd$  ) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
Pengetahuan dasar keuangan	1, 2			
Tabungan	3, 4			
Pinjaman	5, 6			
Asuransi	7, 8			
Investasi	9, 10			

Catatan:

.....  
.....

Padangsidempuan, Sepetember 2024

Validator

**Nando Fahrizal, M.E**

**NIP. 199410192022031003**

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET TINGKAT UANG SAKU (Z)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *Cheklis* (  $\surd$  ) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
Pendapatan Orang tua	1, 2			
Pemberian orang tua	3, 4			
Penghasilan	5, 6			

Catatan:

.....  
.....

Padangsidempuan, September 2024

Validator

**Nando Fahrizal, M.E**

**NIP. 199410192022031003**

## ANGKET PENELITIAN

### PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DENGAN UANG SAKU SEBAGAI VARIABEL MODERATING

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :

#### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	4	3	2	1

### C. DAFTAR PERTANYAAN

#### 1. Angket Perilaku konsumtif (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tidak membeli produk secara spontan walaupun dipengaruhi teman atau lingkungan sekitar.					
2.	Saya membeli produk berdasarkan pertimbangan dan perencanaan walaupun keinginan sesaat.					
3.	Saya membeli barang sesuai kebutuhan saya.					
4.	Saya tidak membeli produk yang sama.					
5.	Saya tidak senang membeli produk dengan merek berbeda jika memiliki fungsi yang sama.					
6.	Saya sering pergi rekreasi ketika merasa bosan atau stress.					

#### 2. Angket Gaya Hidup (X1)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sering membeli produk syariah.					
2.	Saya menggunakan produk yang memiliki label halal.					
3.	Saya tertarik mempelajari tentang gaya hidup yang sesuai dengan prinsip syariah.					
4.	Saya tertarik mempelajari halal <i>lifestyle</i> .					
5.	Menurut saya, gaya hidup syariah adalah solusi terbaik untuk menjaga keseimbangan antara dunia dan akhirat.					
6.	Saya merasa bahwa mengikuti prinsip-prinsip gaya hidup syariah mempengaruhi keputusan saya dalam memilih produk.					

### 3. Angket Literasi Keuangan (X2)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengetahui perbedaan antara produk keuangan syariah dan konvensional.					
2.	Saya mengetahui bahwa riba dilarang dalam ajaran islam.					
3.	Saya menabung di bank syariah daripada bank konvensional.					
4.	Saya rutin menyisihkan sebagian uang saku untuk menabung di rekening bank syariah.					
5.	Saya meminjam dana di bank syariah.					
6.	Saya merasa aman meminjam di bank syariah.					
7.	Saya merasa yakin bahwa asuransi syariah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.					
8.	Saya merasa aman berasuransi di bank syariah.					
9.	Saya berinvestasi pada pasar modal syariah.					
10.	Saya berinvestasi pada reksadana syariah.					

### 4. Angket Uang saku (Z)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menerima uang saku dari orang tua.					
2.	Jumlah uang saku saya tidak dipengaruhi oleh pendapatan orang tua.					
3.	Saya menerima uang saku dari orang tua untuk memenuhi kebutuhan selama 1 bulan.					
4.	Saya menerima uang saku lebih banyak ketika kebutuhan saya meningkat.					

5.	Saya memiliki penghasilan sendiri selain uang saku dari orang tua.					
6.	Saya memiliki penghasilan untuk meringankan beban orang tua saya.					

Padangsidempuan, September 2024

Responden

## LAMPIRAN 2

### 1. Data Perilaku Konsumtif (Y)

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total
1	5	3	4	5	3	4	24
2	5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	4	3	3	20
5	4	4	4	4	4	4	24
6	3	4	5	3	4	5	24
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	5	5	5	5	30
9	4	3	4	4	3	4	22
10	4	4	5	4	4	5	26
11	4	4	5	4	4	5	26
12	4	4	4	4	4	4	24
13	5	5	4	5	5	4	28
14	4	3	5	4	3	5	24
15	4	5	4	4	5	4	26
16	5	4	4	5	4	4	26
17	5	4	4	5	4	4	26
18	3	3	3	3	3	3	18
19	4	4	5	4	4	5	26
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	3	4	4	3	22
22	4	4	3	4	4	3	22
23	5	4	4	5	4	4	26
24	5	5	5	5	5	5	30
25	5	5	5	5	5	5	30
26	4	3	4	4	3	4	22
27	3	3	4	3	3	4	20
28	5	4	5	5	4	5	28
29	4	4	4	4	4	4	24
30	5	5	5	5	5	5	30
31	4	4	3	4	4	3	22
32	3	3	4	3	3	4	20
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	5	5	4	5	5	28
35	4	4	2	4	4	2	20
36	4	4	4	4	4	4	24

37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	4	4	4	4	24
39	5	4	5	5	4	5	28
40	4	4	4	4	4	4	24
41	3	4	3	4	4	3	21
42	4	5	5	4	5	5	28
43	3	4	4	3	4	4	22
44	5	5	5	5	5	5	30
45	5	4	4	5	5	5	28
46	5	4	4	5	4	4	26
47	4	3	4	4	3	4	22
48	5	5	5	5	5	5	30
49	4	5	4	4	5	4	26
50	5	4	4	5	5	5	28
51	5	4	5	5	4	5	28
52	4	4	5	4	4	5	26
53	4	5	5	4	5	5	28
54	5	5	5	5	5	5	30
55	3	3	4	3	3	4	20
56	5	5	5	5	5	4	29
57	5	5	4	4	5	4	27
58	3	4	4	4	4	4	23
59	3	4	4	3	4	4	22
60	5	4	4	5	4	4	26
61	3	4	3	4	4	3	21
62	5	5	5	5	5	5	30
63	4	4	4	5	4	5	26

## 2. Data Gaya Hidup ( X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
1	4	4	4	5	4	5	26
2	5	5	5	5	5	5	30
3	4	5	5	5	5	4	28
4	4	5	4	5	4	4	26
5	4	4	4	4	5	4	25
6	4	4	4	4	4	4	24
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	4	5	5	4	4	27
9	4	4	4	4	5	4	25

10	4	5	4	4	5	4	26
11	5	5	5	4	5	5	29
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	5	4	5	5	4	27
14	4	5	5	4	5	4	27
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	5	5	4	5	5	28
17	4	4	4	4	5	4	25
18	4	5	4	4	4	4	25
19	5	5	5	5	5	4	29
20	4	5	4	4	4	4	25
21	4	5	5	5	5	4	28
22	4	5	5	5	5	5	29
23	4	5	5	4	4	4	26
24	5	5	4	4	4	4	26
25	5	5	5	5	5	5	30
26	4	5	4	4	4	4	25
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	5	5	5	5	28
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	5	4	5	5	4	27
31	4	5	5	5	5	5	29
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	5	4	5	5	5	28
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	5	4	4	4	4	25
37	4	5	4	5	5	5	28
38	4	5	4	4	4	4	25
39	5	5	5	5	5	5	30
40	4	5	5	4	5	5	28
41	4	4	3	4	3	4	22
42	5	5	5	5	5	5	30
43	4	5	4	4	4	4	25
44	3	4	3	3	3	4	20
45	4	5	4	5	4	4	26
46	3	4	3	3	4	4	21
47	4	5	4	4	4	4	25
48	5	5	4	5	4	5	28
49	4	5	5	4	5	5	28
50	4	5	4	4	4	5	26

51	4	5	5	5	5	5	29
52	3	4	4	4	3	3	21
53	3	3	4	4	3	4	21
54	5	4	4	5	4	4	26
55	5	5	4	4	4	5	27
56	5	5	5	5	5	5	30
57	4	3	3	3	4	4	21
58	4	5	4	5	5	4	27
59	5	5	5	5	5	5	30
60	5	5	5	5	5	5	30
61	4	3	4	3	3	4	21
62	5	4	4	5	4	5	27
63	4	5	4	4	4	5	26

### 3. Data Literasi Keuangan (X2)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total
1	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	34
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	36
7	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48
8	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	46
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	41
11	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	45
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	37
14	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	36
15	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
16	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	34
17	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	32
18	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	37
19	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
20	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43
21	5	3	5	3	2	3	4	4	3	3	35
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	47

24	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	4	4	5	3	5	4	4	4	2	4	39
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	34
31	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	44
32	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33
33	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
34	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4	43
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
38	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	35
39	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	44
40	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
42	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	36
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
45	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	46
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
47	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	43
48	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	47
49	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	46
50	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	35
51	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	35
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
54	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	46
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
56	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	46
57	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
60	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	46
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
62	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	46
63	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	45

#### 4. Data Uang Saku (Z)

No	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Total
1	5	5	4	4	4	4	26
2	5	5	5	5	5	5	30
3	4	3	4	3	3	3	20
4	4	5	4	5	4	4	26
5	4	5	4	5	5	4	27
6	4	3	4	3	3	3	20
7	5	4	4	5	4	4	26
8	5	5	5	5	5	5	30
9	4	3	4	3	3	4	21
10	4	4	4	5	5	4	26
11	4	3	4	3	3	4	21
12	4	4	4	4	4	4	24
13	5	3	5	3	3	3	22
14	3	4	3	4	4	3	21
15	4	4	4	4	4	4	24
16	3	4	3	4	4	4	22
17	4	3	4	3	4	4	22
18	4	4	4	4	4	5	25
19	5	4	5	4	4	4	26
20	5	4	5	4	4	4	26
21	4	4	3	4	3	3	21
22	3	5	3	5	5	5	26
23	5	5	5	5	5	5	30
24	4	3	4	3	4	3	21
25	5	5	5	5	5	5	30
26	2	4	2	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	2	22
28	3	4	3	3	4	4	21
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	3	4	3	4	4	22
32	3	3	3	3	3	3	18
33	5	4	5	4	5	4	27
34	5	4	5	4	4	4	26
35	4	3	4	3	4	4	22
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	3	4	3	4	3	21

39	4	5	4	4	4	4	25
40	5	5	5	5	5	4	29
41	5	4	5	4	4	5	27
42	5	4	5	4	4	4	26
43	4	3	4	4	3	4	22
44	5	5	5	5	5	5	30
45	4	4	4	4	4	5	25
46	4	4	4	4	5	5	26
47	5	4	4	5	5	5	28
48	5	5	5	5	5	5	30
49	4	5	4	5	5	5	28
50	3	4	3	4	3	4	21
51	4	4	4	4	4	3	23
52	4	3	4	3	3	3	20
53	5	4	5	4	4	5	27
54	5	4	5	4	4	5	27
55	4	4	4	5	4	5	26
56	5	4	5	4	4	4	26
57	5	5	5	5	5	5	30
58	5	5	5	4	5	5	29
59	5	4	5	5	5	4	28
60	4	3	4	3	3	3	20
61	4	4	4	4	4	5	25
62	5	5	5	5	5	5	30
63	4	5	5	4	4	4	26

### LAMPIRAN 3

#### Statistik

<i>Name</i>	<i>No.</i>	<i>Missing</i>	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>Excess Kurtosis</i>	<i>Skewness</i>
Y.1	1.000	0.000	4.222	4.000	3.000	5.000	0.700	-0.920	-0.345
Y.2	2.000	0.000	4.127	4.000	3.000	5.000	0.654	-0.656	-0.140
Y.3	3.000	0.000	4.222	4.000	2.000	5.000	0.700	0.321	-0.629
Y.4	4.000	0.000	4.270	4.000	3.000	5.000	0.647	-0.684	-0.337
Y.5	5.000	0.000	4.159	4.000	3.000	5.000	0.672	-0.776	-0.203
Y.6	6.000	0.000	4.254	4.000	2.000	5.000	0.712	0.264	-0.692
Total	7.000	0.000	25.254	26.000	18.000	30.000	3.222	-0.917	-0.124
X1.1	8.000	0.000	4.190	4.000	3.000	5.000	0.530	0.106	0.157
X1.2	9.000	0.000	4.587	5.000	3.000	5.000	0.581	0.259	-1.097
X1.3	10.000	0.000	4.286	4.000	3.000	5.000	0.575	-0.497	-0.115
X1.4	11.000	0.000	4.365	4.000	3.000	5.000	0.599	-0.631	-0.365
X1.5	12.000	0.000	4.381	4.000	3.000	5.000	0.628	-0.602	-0.518
X1.6	13.000	0.000	4.365	4.000	3.000	5.000	0.513	-1.157	0.210
Total	14.000	0.000	26.175	26.000	20.000	30.000	2.622	-0.356	-0.433
X2.1	15.000	0.000	4.365	4.000	4.000	5.000	0.481	-1.726	0.574
X2.2	16.000	0.000	4.079	4.000	2.000	5.000	0.741	-0.377	-0.370
X2.3	17.000	0.000	4.413	4.000	3.000	5.000	0.581	-0.690	-0.395
X2.4	18.000	0.000	4.032	4.000	3.000	5.000	0.712	-1.012	-0.047
X2.5	19.000	0.000	4.079	4.000	2.000	5.000	0.896	0.073	-0.838
X2.6	20.000	0.000	4.222	4.000	3.000	5.000	0.629	-0.572	-0.215
X2.7	21.000	0.000	4.302	4.000	3.000	5.000	0.492	-0.814	0.471
X2.8	22.000	0.000	4.317	4.000	3.000	5.000	0.613	-0.608	-0.321
X2.9	23.000	0.000	4.095	4.000	2.000	5.000	0.791	-0.144	-0.569
X2.10	24.000	0.000	4.111	4.000	2.000	5.000	0.737	-0.286	-0.426
Total	25.000	0.000	42.016	41.000	32.000	50.000	5.432	-1.119	-0.029
Z.1	26.000	0.000	4.254	4.000	2.000	5.000	0.689	0.524	-0.687
Z.2	27.000	0.000	4.048	4.000	3.000	5.000	0.700	-0.938	-0.067
Z.3	28.000	0.000	4.206	4.000	2.000	5.000	0.694	0.365	-0.600
Z.4	29.000	0.000	4.063	4.000	3.000	5.000	0.710	-0.999	-0.094
Z.5	30.000	0.000	4.111	4.000	3.000	5.000	0.669	-0.749	-0.135
Z.6	31.000	0.000	4.111	4.000	2.000	5.000	0.737	-0.286	-0.426
Total	32.000	0.000	24.794	25.000	18.000	30.000	3.247	-1.010	-0.004

**LAMPIRAN 4****Uji Convergent Validity**

	<b>Gaya Hidup (X1)</b>	<b>Literasi Keuangan (X2)</b>	<b>Perilaku Konsumtif (Y)</b>	<b>Uang Saku (Z)</b>	<b>Ket.</b>
X1.1	0,795				Valid
X1.2	0,583				Valid
X1.3	0,771				Valid
X1.4	0,813				Valid
X1.5	0,737				Valid
X1.6	0,771				Valid
X2.1		0,739			Valid
X2.2		0,872			Valid
X2.3		0,808			Valid
X2.4		0,735			Valid
X2.5		0,780			Valid
X2.6		0,845			Valid
X2.7		0,806			Valid
X2.8		0,826			Valid
X2.9		0,796			Valid
X2.10		0,858			Valid
Y.1			0,776		Valid
Y.2			0,865		Valid
Y.3			0,712		Valid
Y.4			0,757		Valid
Y.5			0,881		Valid
Y.6			0,710		Valid
Z.1				0,833	Valid
Z.2				0,715	Valid
Z.3				0,830	Valid
Z.4				0,723	Valid
Z.5				0,761	Valid
Z.6				0,682	Valid

**Uji Discriminant Validity**

	<b>Perilaku Konsumtif</b>	<b>Gaya Hidup (X1)</b>	<b>Literasi Keuangan (X2)</b>	<b>Uang Saku (Z)</b>
<b>X1.1</b>		<b>0,795</b>		
<b>X1.2</b>		<b>0,583</b>		

<b>X1.3</b>		<b>0,771</b>		
<b>X1.4</b>		<b>0,813</b>		
<b>X1.5</b>		<b>0,737</b>		
<b>X1.6</b>		<b>0,771</b>		
<b>X2.1</b>			<b>0,739</b>	
<b>X2.2</b>			<b>0,872</b>	
<b>X2.3</b>			<b>0,808</b>	
<b>X2.4</b>			<b>0,735</b>	
<b>X2.5</b>			<b>0,780</b>	
<b>X2.6</b>			<b>0,845</b>	
<b>X2.7</b>			<b>0,806</b>	
<b>X2.8</b>			<b>0,826</b>	
<b>X2.9</b>			<b>0,796</b>	
<b>X2.10</b>			<b>0,858</b>	
<b>Y.1</b>	<b>0,776</b>			
<b>Y.2</b>	<b>0,865</b>			
<b>Y.3</b>	<b>0,712</b>			
<b>Y.4</b>	<b>0,757</b>			
<b>Y.5</b>	<b>0,881</b>			
<b>Y.6</b>	<b>0,710</b>			
<b>Z.1</b>				<b>0,833</b>
<b>Z.2</b>				<b>0,715</b>
<b>Z.3</b>				<b>0,830</b>
<b>Z.4</b>				<b>0,723</b>
<b>Z.5</b>				<b>0,761</b>
<b>Z.6</b>				<b>0,682</b>

## LAMPIRAN 5

### *Composite Reliability*

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>rho_A</b>	<b><i>Composite Reliability</i></b>	<b><i>Average Variance</i></b>
Gaya Hidup (X1)	0,856	0,879	0,884	0,561
Literasi Keuangan (X2)	0,942	0,956	0,949	0,652
Perilaku Konsumtif (Y)	0,879	0,909	0,906	0,618
Uang Saku(Z)	0,866	0,909	0,891	0,577

## LAMPIRAN 6

Uji Determinasi R<sup>2</sup>

### **Nilai R-Square**

<b>Variabel</b>	<b><i>R-Square</i></b>	<b>Persentase</b>
<b>Perilaku Konsumtif (Y)</b>	<b>0,249</b>	<b>24,9%</b>

Uji Hipotesis

### ***Uji Output Path Coefficients***

	<b>Hipotesis</b>	<b><i>Original Sample (O)</i></b>	<b><i>Sample Mean (M)</i></b>	<b><i>Standard Deviation</i></b>	<b><i>T Statistic (/O/STDEV)</i></b>	<b><i>P Values</i></b>	<b>Ket H0</b>
<b>Pengaruh langsung</b>	<b>X1 → Y</b>	0,317	0,37	0,128	2,474	0,014	Ditolak
	<b>X2 → Y</b>	-0,012	0,009	0,169	0,073	0,942	Diterima
<b>Moderasi</b>	<b>X1 → Z → Y</b>	-0,098	-0,092	0,137	0,717	0,474	Diterima
	<b>X2 → Z → Y</b>	0,185	0,159	0,14	1,135	0,189	Diterima

## LAMPIRAN 7

### Dokumentasi Penyebaran Angket



### Dokumentasi Angket Kepada Mahasiswa FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan





Dokumentasi Angket Kepada Mahasiswa FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan





Dokumentasi Angket Kepada Mahasiswa FEBI UIN Syahada Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1870 /Un.28//G.1/G.4c/TL.00/09/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : Mohon Izin Riser

12 September 2024

Yth; Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan  
Di  
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa Mahasiswa yang terebut dibawah ini :

Nama : Nurkhofifah  
N I M : 2040200068  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul : "Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif dengan Uang Saku Sebagai Variabel Moderating". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk member izin Riset dan data pendukung sesuai dengan judul dimaksud.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan



Dr. Abdul Wasseer Hasibuan, M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 1634 /Un.28/G.4c/TL.00/08/2024 01 Agustus 2024  
Sifat : Biasa  
Lamp : 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth;

1. Aliman Syahuri Zein, M.E.I : Pembimbing I
2. Nando Fahrizal, M.E : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, kami menetapkan judul skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama : Nurkhofifah  
NIM : 2040200068  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Uang Saku Sebagai Variabel Moderating .

diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,  
Kepada Tata Usaha  
  
M. Mahanuddin Siregar, S.Pd.I., M.Si  
NIR. 198305172003121003

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximill (0634) 24022  
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2430/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/10/2024 30 Oktober 2024  
Sifat : Biasa  
Hal : Surat Keterangan Selesai Riset

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP : 197905252006041004  
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina /IVa  
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurkhofifah  
NIM : 2040200068  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada tanggal 06 September 2024 s.d 20 September 2024 dengan Judul "**Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Uang Saku Sebagai Variabel Moderating**".

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 197905252006041004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.